

Tahun 2009, pemerintah membuat program pembangunan kepemudaan, yang salah satunya adalah Program Kewirausahaan Pemuda. Program yang bertujuan membangun komitmen peranan pemuda dalam pembangunan ekonomi nasional ini terdiri dari 3 pilar: penyadaran, pemberdayaan, dan pengembangan.

Sumber:

<http://lcpk.kemempora.go.id/statis-61-fasilitas.html>

Program kewirausahaan dimaksudkan sebagai salah satu upaya memberi bekal kepada peserta didik agar mereka memahami konsep kewirausahaan, memiliki karakter wirausaha, mampu memanfaatkan peluang, dan mendapatkan pengalaman langsung berwirausaha, serta terbentuknya lingkungan sekolah yang berwawasan kewirausahaan.

Sumber:

Pedoman Program Kewirausahaan SMA. 2019. Kemdikbud.

<https://psma.kemdikbud.go.id/direktorat/data/files/buku/Pedoman%20Kewirausahaan%20SMA.pdf>

HAL YANG HARUS DIPERHATIKAN SEBELUM MEMULAI PROJEK

- Pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang dibangun pada tema ini adalah hal penting yang dibutuhkan bagi pengembangan kompetensi peserta didik di masa kini dan masa depan.
- Peran aktif sekolah dalam membina hubungan dengan pemerintah, organisasi, dan wirausahawan daerah agar dapat menjadi partner dalam pelaksanaan program kewirausahaan. Hal ini penting karena para peserta didik perlu mendapat ragam pengalaman dan informasi dari dunia nyata. Bentuk kerjasama yang dapat dilakukan adalah: temu ahli, wawancara, diskusi, kunjungan, workshop atau magang, pendampingan, dan kegiatan lainnya yang mendukung.
- Komitmen seluruh warga sekolah untuk menerapkan nilai-nilai penting kewirausahaan dan memberikan ruang bagi peserta didik untuk membangun: kreativitas, kemandirian, kemampuan bekerja sama, dan berintegritas. Hal ini tidak terbatas diterapkan pada jam mata pelajaran Kewirausahaan saja, tapi dilaksanakan pada bidang lainnya.
- Menyiapkan waktu khusus yang dikoordinasikan dengan seluruh guru mata pelajaran, jika akan ada hari yang dipakai untuk kunjungan, observasi, unjuk karya atau lainnya agar seluruh kegiatan belajar mengajar tetap berjalan dengan baik.
- Menjadikan Projek Kewirausahaan sebagai Pendukung dan Pengembang Kearifan Lokal sehingga pelaksanaan Projek ini dapat menjadi integrasi yang menyeluruh, bermanfaat, dan berkesinambungan bagi banyak pihak.

TAHAPAN DALAM PROJEK

I. Tahap Pengenalan. Mengenal makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia.		
1. <u>Mengenal Wirausaha</u> 4 JP	2. <u>Menggali Potensi Diri</u> 4 JP	3. <u>Menumbuhkan Sikap Wirausaha</u> 4 JP
II. Tahap Kontekstualisasi. Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah.		
4. <u>Mengenal Potensi Daerah</u> 8 JP	5. <u>Analisis Sumberdaya Daerah</u> 4 JP	6. <u>Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha</u> 4 JP
III. Tahap Perencanaan. Mencari dan mengembangkan ide, menginventarisasi sumber daya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan		
7. <u>Menggali dan Mengembangkan Ide</u> 4 JP	8. <u>Merencanakan Usaha</u> 4JP	9. <u>Berkolaborasi dan Bekerja sama</u> 4JP
IV. Tahap Aksi. Mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna		
10. <u>Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha</u> 4 JP	11. <u>Penyempurnaan Karya dan Strategi</u> 12 JP	12. <u>Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan</u> 12 JP
V. Tahap Refleksi. Menggenapi proses dengan evaluasi dan refleksi		
13. <u>Refleksi</u> 4JP	Total = 72 JP 1 JP = 45 minggu	

DIMENSI, ELEMEN, DAN SUB-ELEMEN PROFIL PELAJAR PANCASILA

Dimensi	Sub-elemen	Target Pencapaian di akhir Fase E (SMK, 15-18 tahun)	Aktivitas Terkait
Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	1,2,3,4,5,13
Kreatif	menghasilkan gagasan yang orisinal	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan	7,8,9
	menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya	7,8,9
	memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Berekspresikan dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi	10,11,12
Gotong royong	kolaborasi - kerja sama	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan	2, 9,12
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia	akhlak pribadi - integritas	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual.	6,13

REFERENSI PERKEMBANGAN SUB-ELEMEN ANTAR FASE - KREATIF

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat Berkembang
Menghasilkan gagasan yang orisinal	Mengembangkan gagasan yang ia miliki untuk membuat kombinasi hal yang baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghubungkan gagasan yang ia miliki dengan informasi atau gagasan baru untuk menghasilkan kombinasi gagasan baru dan imajinatif untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan.	Menghasilkan gagasan yang beragam untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya, menilai gagasannya, serta memikirkan segala risikonya dengan mempertimbangkan banyak perspektif seperti etika dan nilai kemanusiaan ketika gagasannya direalisasikan dalam bentuk aksi nyata program kewirausahaan.
Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan serta mengapresiasi dan mengkritik karya dan tindakan yang dihasilkan	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif.	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk karya dan/atau tindakan, serta mengevaluasinya dan mempertimbangkan dampak dan risikonya bagi diri dan lingkungannya dengan menggunakan berbagai perspektif dalam bentuk proposal rancang karya kewirausahaan.
Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	berupaya mencari solusi alternatif saat pendekatan yang diambil tidak berhasil berdasarkan identifikasi terhadap situasi	Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi.	Bereksperimen dengan berbagai pilihan secara kreatif untuk memodifikasi gagasan sesuai dengan perubahan situasi dalam aksi nyata pelaksanaan program kewirausahaan.

REFERENSI PERKEMBANGAN SUB-ELEMEN ANTAR FASE - MANDIRI

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Menggambarkan pengaruh kualitas dirinya terhadap pelaksanaan dan hasil belajar; serta mengidentifikasi kemampuan yang ingin dikembangkan dengan mempertimbangkan tantangan yang dihadapinya dan umpan balik dari orang dewasa	Membuat penilaian yang realistis terhadap kemampuan dan minat , serta prioritas pengembangan diri berdasarkan pengalaman belajar dan aktivitas lain yang dilakukannya.	Mengidentifikasi kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.	Mengidentifikasi DAN menganalisis secara mendalam kekuatan dan tantangan-tantangan yang akan dihadapi pada konteks pembelajaran, sosial dan pekerjaan yang akan dipilihnya di masa depan.

REFERENSI PERKEMBANGAN SUB-ELEMEN ANTAR FASE - GOTONG ROYONG

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Kolaborasi - kerja sama	Menunjukkan ekspektasi (harapan) positif kepada orang lain dalam rangka mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar (sekolah dan rumah).	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan bersama.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama sesuai dengan target yang sudah ditentukan.	Membangun tim dan mengelola kerjasama untuk mencapai tujuan bersama secara mandiri sesuai dengan target yang sudah ditentukan.

REFERENSI PERKEMBANGAN SUB-ELEMEN

ANTAR FASE - BERIMAN, BERTAKWA KEPADA TUHAN YME, DAN BERAKHLAK MULIA

Sub-elemen	Belum berkembang	Mulai Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Akhlak pribadi - integritas	Membiasakan melakukan refleksi tentang pentingnya bersikap jujur dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta	Berani dan konsisten menyampaikan kebenaran atau fakta serta memahami konsekuensinya untuk diri sendiri dan orang lain	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual	Menyadari bahwa aturan agama dan sosial merupakan aturan yang baik dan menjadi bagian dari diri sehingga bisa menerapkannya secara bijak dan kontekstual dalam aksi nyata program kewirausahaan

RELEVANSI PROJEK INI BAGI SEKOLAH DAN SEMUA GURU MATA PELAJARAN

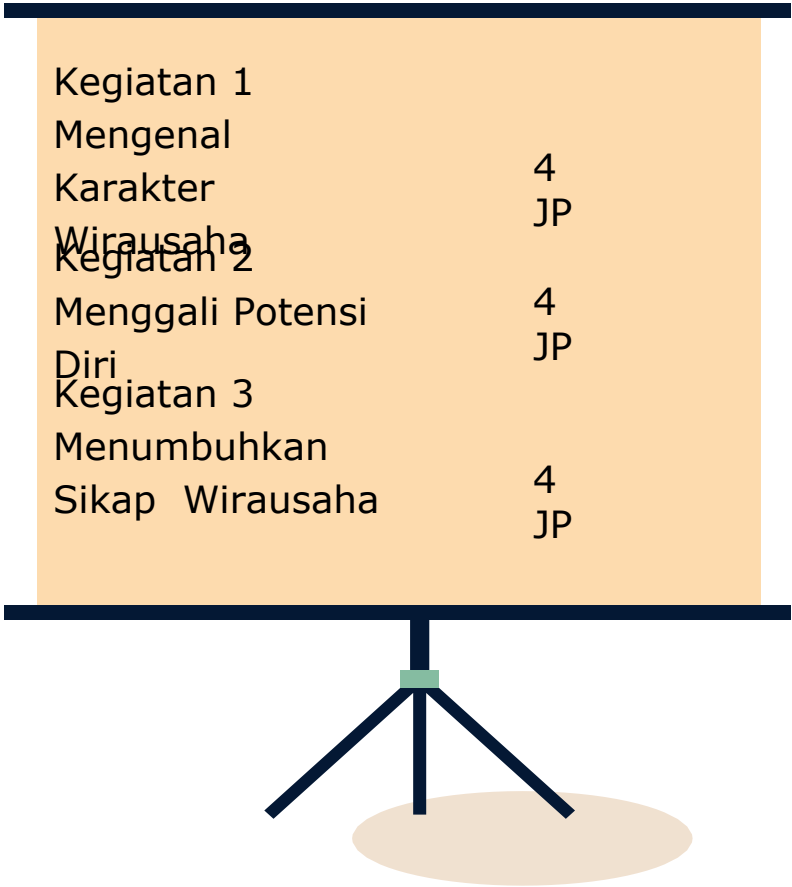
- Salah satu agenda strategis pembangunan kepemudaan adalah menciptakan generasi penerus masa depan bangsa yang tangguh, mandiri dan berdaya saing, terlebih untuk memasuki era Revolusi Industri 4.0 dan peluang bonus demografi. Menyadari pentingnya peran dan fungsi yang melekat pada pemuda, maka pemerintah Indonesia berusaha untuk mengembangkan segenap potensi yang ada melalui kesadaran, pemberdayaan, pengembangan kepemudaan di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional. (Statistik Pemuda Indonesia 2020).
- Rangkaian kegiatan pada Tema Kewirausahaan dengan Proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” melibatkan berbagai disiplin ilmu dalam pelaksanaannya. Pengenalan etika dan integritas lewat pelajaran agama dan budi pekerti serta budaya lokal; pembuatan berbagai macam teks seperti proposal, iklan, surat yang melibatkan pelajaran bahasa; penghitungan dasar hasil survey, harga, dan biaya dari pelajaran Matematika; pengenalan potensi daerah lewat pelajaran IPS dan IPA, menumbuhkan sikap kerjasama lewat kerja kelompok berbagai bidang ilmu dan juga pelajaran Olahraga, dan lainnya.
- Penysadaran dan pengembangan sikap wirausaha kepada para peserta didik SMK usia pemuda 16-18 tahun merupakan bagian dari kewajiban sekolah dalam menyiapkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dibutuhkan untuk bekal kehidupan di dunia nyata. Sekolah memberikan pengenalan, bimbingan, dan pendampingan bagi peserta didik dalam mengenal, memahami, dan menumbuhkan nilai-nilai luhur dalam tema kewirausahaan. Sekolah dapat menjadi ekosistem bagi peserta didik untuk belajar dan menggali pengalaman. peserta didik yang memiliki daya kreasi dan inovasi yang tinggi, visioner, berjiwa pemimpin, mandiri, berkomitmen, pantang menyerah adalah peserta didik yang akan memberikan kontribusi positif dalam perannya di kelas, sekolah, dan masyarakat baik secara akademik maupun non-akademik.
- Pelaksanaan projek ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat: peserta didik, orangtua, guru, sekolah, masyarakat sekitar, pemerintah daerah, dan pihak lainnya.

CARA MENGGUNAKAN PERANGKAT AJAR PROJEK INI

- Perangkat ajar (toolkit) ini dirancang untuk membantu guru SMK (Fase E) yang berada di sekolah Pusat Keunggulan untuk melaksanakan kegiatan ko-kurikuler yang mengusung tema Kewirausahaan. Di dalam perangkat ajar untuk proyek “Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda” ini, ada 13 (tiga belas) aktivitas yang saling berkaitan.
- Waktu yang direkomendasikan untuk pelaksanaan proyek ini adalah 1 (satu) semester, dengan total kurang lebih 144 Jam Pelajaran, tetapi dalam penerapannya bisa disesuaikan oleh kebutuhan SMK PK masing-masing. Setiap tahap memiliki JP yang berbeda terkait dengan karakteristik dari kegiatan pada tahap tersebut. Sisa JP yang ada dapat dimanfaatkan guru untuk meramu kembali kegiatan dan JP yang dibutuhkan pada setiap tahap (terutama pada tahap perencanaan dan aksi) dengan mempertimbangkan persiapan materi untuk memantik diskusi dan refleksi peserta didik. peserta didik juga mempunyai waktu untuk berpikir, berefleksi, dan menjalankan masing-masing aktivitas dengan baik.
- Tim Penyusun menyarankan agar proyek ini dilakukan pada semester kedua kelas X atau semester pertama kelas XI dan XII dikarenakan aktivitas yang ditawarkan disusun dengan sedemikian rupa agar peserta didik dapat memiliki kesempatan untuk melakukan rangkaian pembelajaran secara penuh, dari mengenal, membangun sikap, hingga membuat aksi nyata dan refleksi.
- Guru dan kepala sekolah mempunyai kebebasan dan kewenangan untuk menyesuaikan jumlah aktivitas, alokasi waktu per aktivitas, dan apakah semua aktivitas diselesaikan dalam waktu singkat atau disebar selama satu semester/satu tahun ajar. Materi ataupun rancangan aktivitas juga bisa disesuaikan agar proyek bisa berjalan efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi sekolah juga kondisi daerah tempat sekolah berdiri.

I. Tahap Pengenalan

Mengenali makna, karakteristik, dan peran wirausaha dalam kehidupan manusia.



Kegiatan 1	
Mengenali Karakter Wirausaha	4 JP
Kegiatan 2	
Menggali Potensi Diri	4 JP
Kegiatan 3	
Menumbuhkan Sikap Wirausaha	4 JP

KEGIATAN 1: Mengenal Karakter Wirausaha

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu mendalami makna dan konsep kewirausahaan
- peserta didik mampu mengidentifikasi karakteristik pelaku wirausaha

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan:

- Sebagai kegiatan awal dari tema, guru akan memperkenalkan tema kewirausahaan dengan proyek Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda
- Diskusi tentang harapan peserta didik akan pelaksanaan program ini
- Pembuatan perjanjian kelas tentang sikap belajar

Pelaksanaan:

- Diskusi tentang apa yang peserta didik ketahui tentang kewirausahaan
- Guru memutar video tentang kewirausahaan.
- Guru membuka diskusi dan menjelaskan kembali tentang definisi wirausaha/entrepreneur.
- Guru mengajak peserta didik membaca artikel/menonton dokumentasi tentang tokoh wirausahawan sukses
- Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausahawan dalam bacaan/tontonan: *Bagaimana sikap atau karakteristik tokoh? Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?*

Tugas:

- Mencari tahu anggota keluarga/masyarakat yang adalah seorang wirausahawan. Mengidentifikasi sikap-sikap yang dimiliki tokoh wirausahawan: *Apakah kamu mengenal seorang pengusaha atau wiraswasta? Bagaimana sikap atau karakteristik mereka? Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan mereka?*

Contoh Kegiatan Pembuka

Harapan

Apa yang kamu harapkan dari Proyek Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda pada P5 Tema Wirausaha ini?

Kekhawatiran

Apa kekhawatiran yang kamu miliki dari Proyek Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda pada P5 Tema Wirausaha ini?

Tantangan

Apa tantangan yang kamu perkirakan akan kamu hadapi dari Proyek Menggali Potensi Daerah Lewat Wirausaha Muda pada P5 Tema Wirausaha ini?

Apa komitmen belajar yang dibuat agar pengalaman belajar Proyek Kewirausahaan ini dapat menjadi bermakna dan berguna?

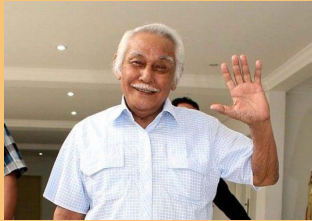
Contoh: Mengenal Tokoh Inspirasi Wirausahawan Indonesia

Definisi

Kewirausahaan (entrepreneurship) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang dimulainya.

Pedoman Program
Kewirausahaan SMA. 2019.
Kemdikbud.

Sosok



Tentang tokoh:

<https://www.akudigital.com/bisnis-tips/biografi-bob-sadino/>
<https://www.youtube.com/watch?v=jOWhn9EI5fg>

Sikap

kreatif
inovatif
mandiri
jujur
berkomitmen
pekerja keras
pantang menyerah
berani mengambil risiko

Apa saja sikap yang dimiliki dan ditunjukkan oleh seorang tokoh kewirausahaan? Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?

Tugas Mandiri

Tugas: Tokoh Inspirasi	Pertanyaan Panduan
<p>Temukan sosok inspirasimu dalam bidang kewirausahaan. Tokoh tersebut bisa saja kamu kenal langsung (orangtua, saudara, atau tokoh masyarakat di daerahmu), atau kamu kenal dari inspirasi media (lewat buku, video, jaringan internet, dan lainnya. Lakukan wawancara, atau gunakan pertanyaan panduan untuk melengkapi informasi dalam laporan yang akan kamu berikan di kelas Kewirausahaan.</p> <p><u>Informasi dalam laporan:</u></p> <ul style="list-style-type: none">• Nama tokoh wirausahawan• Produk/Jasa yang dihasilkan:• Lama waktu berusaha:• Lokasi usaha:• Kegiatan usaha sehari-hari• Sumberdaya yang digunakan:• Kisah perjalanan usaha:• Karakter tokoh• Yang dapat dipelajari dari kisah tokoh	<ol style="list-style-type: none">1. <i>Apa yang menjadi alasan sang tokoh mulai menjadi wirausahawan?</i>2. <i>Apa produk/jasa yang dihasilkan?</i>3. <i>Apa saja tantangan yang dihadapi dalam merintis dan menjalankan usaha?</i>4. <i>Apa yang memotivasi tokoh untuk tetap bertahan dan berkembang?</i>5. <i>Apa saja strategi yang ditunjukkan tokoh dalam menjalankan usaha?</i>6. <i>Bagaimana sikap atau karakteristik tokoh?</i>7. <i>Apakah kamu memiliki sikap dan karakteristik yang sama dengan tokoh?</i>8. <i>Apa pesan moral yang dapat diambil dari kisah tentang tokoh tersebut?</i>

KEGIATAN 2: Menggali Potensi Diri

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu mengenal karakter dan kualitas diri yang berhubungan dengan karakteristik kewirausahaan
- peserta didik mampu mengenal dan menggali minat dan bakat

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru meminta peserta didik untuk duduk dalam kelompok kecil.

Pelaksanaan:

- Presentasi individu. *Apakah hal yang menarik minatmu?*. peserta didik secara bergantian masing-masing 1 menit tentang satu hal yang menarik minatnya.
- Diskusi kelompok. Bagaimana kamu dapat melihat bidang minat sebagai sebuah bisnis, produk, atau layanan sosial (kewirausahaan sosial?)
- Peserta didik menuliskan dan mengilustrasikan tentang usaha impiannya pada lembar kerja Usaha Impian.
- Presentasi tentang usaha impian.
- Guru mengajukan pertanyaan: *Apa yang harus dilakukan agar impianmu berhasil?* peserta didik mendeskripsikan jawaban mereka pada tabel Mengenal Diri dan Impian Masa Depan.
- Diskusi kelompok. peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang isi tabel mereka.
- Diskusi kelas: Menjadi Wirausahawan Sejati.

Tugas:

- Membaca artikel/menonton topik terkait kegiatan di atas
- Membuat daftar potensi pribadi dan impian/cita cita masa depan (dream book)

Lembar Kerja: Mengenal Diri dan Impian Masa Depan













Saya saat ini

Impian saya di masa depan

Yang saya usahakan agar impian saya menjadi kenyataan

Bebaskan pikiranmu. Isilah tabel ini dengan percaya diri sesuai dengan apa yang kamu ingin tuliskan.

Lembar Kerja: Impian Masa Depan

Impian Saya di Masa Depan														
<p>Kalimat motivasi</p>	<p>Ilustrasi</p>													
<p>Saat saya dewasa, cita-cita saya adalah Karena.....</p>	<p>Saya berbakat dalam bidang: 1. 2. 3.</p>	<p>Saya memiliki sikap berikut.... (lingkari 3 sikap yang sangat menggambarkan dirimu saat ini.)</p> <div data-bbox="1302 656 1688 1005" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;"> <p>WHAT OF THE FOLLOWING ABILITIES CAN DESCRIBE YOURSELF? (CIRCLE 3)</p> <table border="0"> <tr> <td> CREATIVE</td> <td> GOOD LISTENER</td> <td> ENTHUSIASTIC</td> </tr> <tr> <td> ORGANIZED</td> <td> PATIENT</td> <td> GOOD SPEAKER</td> </tr> <tr> <td> EFFICIENT</td> <td> GOOD AT TEAMWORK</td> <td> GOOD LEADER</td> </tr> <tr> <td> FAST</td> <td> WELL-MANNERED</td> <td> CONFIDENT</td> </tr> </table> </div>	 CREATIVE	 GOOD LISTENER	 ENTHUSIASTIC	 ORGANIZED	 PATIENT	 GOOD SPEAKER	 EFFICIENT	 GOOD AT TEAMWORK	 GOOD LEADER	 FAST	 WELL-MANNERED	 CONFIDENT
 CREATIVE	 GOOD LISTENER	 ENTHUSIASTIC												
 ORGANIZED	 PATIENT	 GOOD SPEAKER												
 EFFICIENT	 GOOD AT TEAMWORK	 GOOD LEADER												
 FAST	 WELL-MANNERED	 CONFIDENT												
<p>Hal penting dalam hidup saya adalah</p>	<p>Jika saya sukses, maka saya akan</p>													

Tugas: Usaha Impian



Andai ini adalah tokomu, bagaimana kamu menambahkan detail untuk usaha impianmu?

Panduan

- Bagaimana bentuk produk usahamu? Gambarkan ide bisnismu.
- Alat dan bahan apa yang kamu butuhkan?
- Siapa saja orang yang akan bekerja bersamamu?
- Bagaimana kamu akan menjalankan usahamu?

Keterangan: Tambahkan tulisan nama toko, harga barang/jasa, gambar produk, keterangan lain. Jika tokomu online, kamu boleh menyesuaikan.

KEGIATAN 3: Menumbuhkan Sikap Wirausaha

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu membangun sikap wirausaha
- peserta didik mampu memahami dasar-dasar kewirausahaan dan pengambilan keputusan
- peserta didik mampu memahami persepsi dan definisi kewirausahaan dan usaha kecil menengah

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran

Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan lembar kuis atau file kuis secara online. Guru dapat membuat kotak tabulasi di papan untuk pengisian hasil survey.

Pelaksanaan:

- Mengisi kuis: Cocok jadi wirausahawan.
- Diskusi kelompok. peserta didik dalam kelompok nilai yang sama berkumpul. Mereka saling berbagi tentang persamaan dari sifat yang mereka miliki. Perwakilan dari tiap kelompok akan berbagi hasil diskusi pada presentasi kelas.
- Survey pendapat peserta didik. Menjadi wirausahawan sukses itu: bakat, pilihan, atau keduanya?
- Membahas hasil survey. peserta didik memberikan alasan atas jawaban yang mereka pilih.
- Permainan. Arkade Bola Kertas. peserta didik mendapat 3x kesempatan melempar bola kertas ke dalam keranjang yang ditaruh di depan kelas. Terdapat 3 titik untuk melempar. Setiap titik mempunyai poin. Titik terjauh memiliki poin terbesar, titik terdekat memiliki poin terkecil. Jika berhasil masuk, peserta didik mendapat poin, jika tidak 0. peserta didik yang memiliki poin tertinggi menjadi pemenangnya.
- Diskusi. Wirausahawan adalah individu yang menggunakan sumber daya ekonomi dan menciptakan produk baru atau bisnis baru. Mereka menanggung risiko dan menerima imbalan/keuntungan dari usaha mereka. Pertanyaan: Apa saja kerugian yang bisa dialami oleh seorang wirausahawan? Mengapa mereka berani untuk mengambil risiko dalam berusaha?

Tugas:

- Membuat komitmen untuk mencoba atau melakukan suatu hal baru minggu ini dan menuliskan hasilnya pada jurnal: Berani Mencoba Hal Baru.

Tugas: Mengisi Kuesioner

Panduan

Berilah bobot pada 10 pertanyaan kuesioner di bawah ini sesuai dengan apa yang kamu rasakan.

1-----2-----3-----4-----5
Sangat tidak cukup setuju sangat
tidak setuju setuju setuju
setuju

- Saya menyukai tantangan untuk mencoba melakukan sesuatu yang baru
- Saya rela bekerja keras asal dapat mewujudkan mimpi saya
- Saya adalah orang yang jujur, dapat dipercaya dan diandalkan oleh teman, guru, dan keluarga.
- Saya merasa sangat puas saat dapat menyelesaikan tugas dengan baik
- Saya selalu menyelesaikan tugas yang saya miliki meskipun banyak tantangan yang dihadapi
- Saya dapat membuat keputusan secara mandiri
- Saya berani mengambil risiko dan belajar dari kesalahan
- Saya dapat bekerja dengan baik pada situasi yang beragam
- Saya memiliki kepribadian/keahlian/keterampilan yang unik yang tidak dimiliki semua orang.
- Ayah/Ibu saya adalah seorang pengusaha

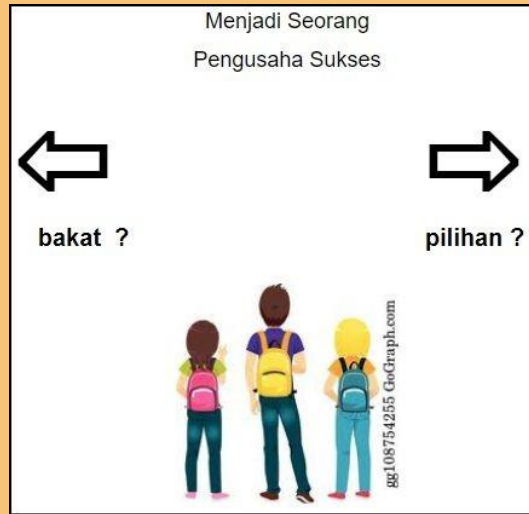
Nilai	Petunjuk Nilai
41-50	Saya sangat cocok menjadi seorang wirausahawan
31-40	Saya punya potensi menjadi seorang wirausahawan
21-30	Saya dapat belajar menjadi seorang wirausahawan dengan baik
10-20	Saya sulit berkembang diri pada profesi selain menjadi seorang wirausahawan

Pertanyaan Diskusi

- Berapakah nilaimu?
- Apakah nilai kuesioner menjadi penentu keberhasilan menjadi seorang wirausahawan di masa depan? Jelaskan alasanmu.

Bakat atau Pilihan

Tugas: Bakat atau Pilihan?



Panduan

Menjadi pengusaha sukses
itu: bakat atau pilihan?


Suarakan/tuliskan
pendapatmu.

Berani Mencoba Hal Baru

Tugas: Mencoba Hal Baru	Panduan
<p>Apa saja manfaat mencoba hal-hal baru? Mencoba hal-hal baru meningkatkan kesadaran diri, merangsang kreativitas, membantu mengatasi rasa takut, meningkatkan kepercayaan diri, membangun kebijaksanaan, dan memungkinkan Anda untuk melihat dunia dari perspektif yang berbeda.</p> <p>Mengapa sulit sekali untuk melakukannya? Sebagian dari kita kadang sulit untuk mencoba hal-hal baru. Biasanya karena kita sudah merasa nyaman dengan hal yang kita sukai atau sudah sering lakukan. Pemikiran yang muncul atas ketidaknyamanan yang mungkin terjadi akan membuat kita enggan mencoba hal baru meskipun kita tertarik akan hal itu.</p> <p>Bagaimana saya dapat meyakinkan diri saya untuk melakukannya? Menuliskan daftar hal-hal baru yang ingin dilakukan, menuliskan alasannya dan kapan kamu akan melakukannya akan sangat membantu hal itu dapat terlaksana.</p>	<p>Minggu ini, cobalah lakukan suatu hal baru yang selalu kamu inginkan, dan tuliskan perasaanmu atas pengalaman tersebut. Berikut beberapa ide baik yang dapat kamu lakukan minggu ini.</p> <ul style="list-style-type: none">- Menelepon kerabat jauh atau sahabat lama menanyakan kabar mereka- Memasak menu baru dari inspirasi- Melukis dengan teknik baru- Mendaftar lomba, seminar atau pelatihan keterampilan- <div data-bbox="1136 746 1760 998" style="background-color: #f8d7da; padding: 10px;"><ul style="list-style-type: none">❖ Hal baru yang aku lakukan minggu ini adalah❖ Aku melakukannya karena....❖ Perasaanku setelah melakukannya adalah....</div>

II. Tahap Kontekstualisasi

Mengkontekstualisasi wujud wirausaha dalam pengenalan potensi daerah.



Kegiatan 4	
Mengenal Potensi Daerah	8 JP
Kegiatan 5	
Analisis Sumberdaya Daerah	4 JP
Kegiatan 6	
Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha	4 JP

KEGIATAN 4: Mengenal Potensi Daerah

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu menggali informasi tentang potensi daerah
- peserta didik mampu menginformasikan hasil risetnya dalam bentuk teks lisan/tulisan

Waktu: 8JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan gambar/tulisan negara baik yang dibuat sendiri ataupun mencontoh dari panduan dan memuat pada format digital.

Pelaksanaan:

- Guru menjelaskan tentang 4 faktor yang mendukung kemajuan ekonomi suatu negara: sumber daya alam, sumber daya modal, sumber daya manusia, kewirausahaan
- Guru meminta peserta didik menjelaskan apa yang mereka ketahui tentang sumber daya yang ada di Indonesia (baik jumlahnya maupun kualitasnya).
- Guru meminta peserta didik mencari tahu pengertian tentang negara maju dan berkembang dan perbedaan di antara keduanya. (contoh artikel: <https://www.kompas.com/skola/read/2020/01/10/070000769/perbedaan-negara-maju-dan-negara-berkembang>)
- Guru menunjukkan dua nama negara: Indonesia dan Singapura dan meminta peserta didik menebak mana yang merupakan negara maju dan berkembang dan menyebutkan alasannya.
- Guru meminta peserta didik menyimpulkan tentang kesamaan yang dimiliki oleh negara-negara maju (lewat hasil diskusi juga dari kegiatan membaca artikel).

Tugas:

- Melakukan riset dan observasi (lewat kunjungan, wawancara, atau pengamatan langsung) terhadap sumber daya yang ada di daerah tempat tinggal. Panduan riset dan observasi ada pada jurnal.

4 Faktor Sumberdaya

4 faktor sumberdaya yang mendukung kemajuan ekonomi suatu negara

Sumber Daya Alam dan Budaya

Kekayaan alam yang mendukung proses produksi (luas wilayah, kesuburan tanah, hutan, bahan tambang, minyak, gas, laut). Termasuk juga bentang alam yang berupa gunung, bukit, laut, pantai, sungai, danau, hutan, dan lainnya

Kekayaan Budaya yang terdiri dari bangunan bersejarah serta adat dan tradisi

Sumber Daya Manusia

Kuantitas dan kualitas tenaga kerja yang dibutuhkan dalam proses produksi

Sumber Daya Modal

Kekayaan teknologi, ide, uang, mesin, serta alat dan infrastruktur lainnya yang mendukung proses produksi

Kewirausahaan

Para wirausahawan yang menggabungkan input sumber daya alam, tenaga kerja, dan modal untuk menghasilkan barang atau jasa dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau mencapai tujuan nirlaba.

- Bagaimana dengan faktor sumberdaya di Indonesia?
- Faktor mana saja yang dimiliki berlimpah dan menjadi sebuah keunggulan?
- Faktor mana saja yang dimiliki terbatas dan menjadi sebuah tantangan?

Pengaruh Sumberdaya terhadap Kemajuan Ekonomi

Indonesia



Singapura



Global Entrepreneurship Index (GEI) adalah statistik yang mengukur tingkat kewirausahaan suatu negara yang terdiri dari: sikap kewirausahaan, kemampuan kewirausahaan, dan gagasan kewirausahaan. Berdasarkan hasil indeks tahun 2018, Indonesia berada di peringkat 94 yang masih di bawah beberapa negara ASEAN seperti Singapura (27), Malaysia (58), Thailand (71), Filipina (84), dan Vietnam (87) (Acs et al., 2018).

Bagaimana perbandingan ke-4 sumberdaya yang dimiliki Indonesia dan Singapura.

- Apa yang menyebabkan kewirausahaan Singapura lebih tinggi?
- Apa dampak dari tingginya indeks kewirausahaan terhadap kemajuan ekonomi?

Tugas Mandiri

<p>Tugas: Mengumpulkan Informasi tentang Potensi Daerah</p>	<p>Catatan Hasil Riset/Observasi/Wawancara/Kunjung Kerja Potensi Daerah Oleh:.....</p>	
<p>Kumpulkanlah informasi tentang potensi daerah tempat tinggalmu.</p> <p>Lakukan riset dengan cara melakukan observasi, wawancara, kunjung kerja, narasumber, ataupun lewat pencarian data di perpustakaan dan media digital terpercaya. Tuliskan hasilnya pada bagan seperti di samping. Tambahkan ilustrasi jika ada.</p>	<p>Sumber Daya Alam dan Budaya</p>	<p>Sumber Daya Manusia</p>
	<p>Sumber Daya Modal</p>	<p>Kewirausahaan</p>

KEGIATAN 5: Analisis Sumberdaya Daerah

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu mengidentifikasi potensi daerah
- peserta didik mampu menganalisis potensi daerah menggunakan alat bantu analisis SWOT
- peserta didik mampu merumuskan peluang usaha dari potensi daerah

Waktu: 4 JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran

Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan artikel tentang daerah Wisata Borobudur (bisa dengan gambarnya), lembar diagram SWOT baik dalam bentuk cetak atau digital. Guru meminta peserta didik menyiapkan hasil wawancara/diskusi/survey/kunjungan luar sekolah guna mencari tahu tentang potensi daerah dari kegiatan sebelumnya.

Pelaksanaan:

- Guru membuka pertemuan dengan menunjukkan gambar Candi Borobudur dan bertanya: Siapa yang pernah mengunjungi Candi Borobudur? Apa tempat wisata lainnya yang ada di sekitar Candi?
- Guru meminta peserta didik membaca artikel 1 "Borobudur Ramai Wisatawan Tetapi 3 Desanya Dilanda Kemiskinan" dan bertanya tentang isi artikel (Apa kelebihan tempat wisata Candi Borobudur? Apa kekurangan pada daerah wisata tersebut? Apa tantangan untuk daerah sekitar tempat wisata? Apa peluang atau potensi yang ada di kawasan wisata Candi Borobudur? Apa strategi atau langkah yang dapat dilakukan agar desa di kawasan wisata Candi Borobudur dapat sejahtera?)
- Setelah selesai mendengar jawaban dari peserta didik, guru meminta peserta didik membaca artikel 2. peserta didik menyebutkan langkah-langkah yang dilakukan oleh para penduduk desa di kawasan wisata Candi Borobudur untuk meningkatkan perekonomian mereka.
- Guru menjelaskan tentang analisis SWOT, sebagai alat untuk mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal diri/daerah/suatu usaha dan hasil digunakan sebagai salah satu dasar untuk pengambilan keputusan
- Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan membaca kembali artikel 1 dan 2 dan menuliskan komponen SWOT desa di kawasan wisata Borobudur

Tugas: Secara berkelompok, peserta didik membaca kembali hasil pengamatan dan survei dari kegiatan sebelumnya. Lalu secara bersama berdiskusi dan menuliskan hasil diskusi dan identifikasi potensi daerah dalam diagram analisis SWOT pada jurnal.

Analisis SWOT

Apa itu Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk evaluasi akan 4 hal penting (Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Tantangan) dalam pengambilan keputusan.

Strength (Kekuatan atau Kelebihan)

Weaknesses (Kelemahan atau Kekurangan)

Opportunities (Kesempatan atau Peluang)

Threats (Ancaman atau Tantangan)

SW adalah faktor dari dalam

OT adalah faktor dari luar

Apa fungsi dari Analisis SWOT?

Melakukan analisis SWOT membantu kita mengidentifikasi kekuatan agar dapat menyeimbangkan kelemahan kita dan juga mengatasi tantangan dengan menggunakan peluang-peluang yang ada. Hasil analisis SWOT dapat dijadikan rujukan untuk menyusun strategi dan membuat keputusan, baik untuk kehidupan pribadi, karir, ataupun dalam usaha.

Diagram Analisis SWOT

Faktor Internal	Strengths (Kekuatan/Kelebihan)	Weaknesses (Kelemahan/Kekurangan)
	<ul style="list-style-type: none">- Apa sumber daya yang dimiliki?- Apa keunikan/kekhasan yang dimiliki?- Apa hal baik yang sudah/dapat dilakukan?- Apa hal baik yang orang lain lihat/pikirkan tentang daerah kita?	<ul style="list-style-type: none">- Apa sumber daya yang kurang/tidak kita miliki?- Apa hal baik yang perlu ditingkatkan?- Apa kekurangan yang orang lain lihat/pikirkan tentang daerah kita?
Faktor Eksternal	Opportunities (Kesempatan/Peluang)	Threats (Ancaman/Tantangan)
	<ul style="list-style-type: none">- Apa kesempatan/peluang yang ada sekarang?- Bagaimana mengubah kekuatan menjadi peluang?	<ul style="list-style-type: none">- Apa saja tantangan/kesulitan yang ada sekarang?- Bagaimana dengan situasi persaingan?- Bagaimana kelemahan yang dimiliki dapat menjadi tantangan?

Lembar Tugas: Analisis SWOT Kawasan Wisata

Artikel 1

**Borobudur Ramai
Wisatawan Tetapi 3
Desanya Dilanda
Kemiskinan**

Sumber:

<https://tirto.id/borobudur-ramai-wisat-awan-tapi-3-desanya-dilanda-kemiskinan-elHV>

Analisis SWOT

Lakukan analisa SWOT pada daerah wisata kawasan Candi Borobudur.

Tuliskan hasilnya pada diagram SWOT

Artikel 2

**EKONOMI KREATIF : Warga
Sekitar Candi Diberdayakan
dengan Cara Ini**

Sumber:

Sumber:

<https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2016/06/06/512/725991/ekonomi-kreatif-warga-sekitar-candi-diberdayakan-dengan-cara-ini>

- Masalah apa yang dihadapi oleh masyarakat yang tinggal di kawasan wisata Candi Borobudur?
- Bagaimana masyarakat mengatasi masalah dengan memanfaatkan potensi (sumberdaya) daerah dan peluang dengan menyadari kekurangan yang ada?

Tugas Analisis SWOT Potensi Daerah

Tugas: Melakukan Analisis SWOT Terhadap Potensi Daerah	Diagram Analisis SWOT		
<p>Setelah belajar melakukan analisis SWOT pada studi kasus kawasan wisata Candi Borobudur, sekarang saatnya untuk melakukan hal yang sama untuk daerahmu.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan, buatlah analisis SWOT terhadap potensi daerahmu.</p> <p>Pertanyaan Panduan di akhir analisis: Apakah peluang dapat ditemukan dari masalah? Apa saja peluang usaha yang dapat ditemukan di daerahmu? Apa saja peluang usaha yang dapat dimanfaatkan dan dikerjakan oleh anak muda sepertimu?</p>	Faktor Internal	Strengths (Kekuatan/Kelebihan)	Weaknesses (Kelemahan/ Kekurangan)
	Faktor Eksternal	Opportunities (Kesempatan/Peluang)	Threats (Ancaman/ Tantangan)

Nyorot Kopi

Framtama Wahyu Ardhi memilih memproduksi kopi asli Banyuwangi dari hasil petani kopi di Gombang, Banyuwangi, kota tempat tinggalnya. Tama belajar mengolah kopi secara otodidak dan sering mengikuti workshop yang digelar pegiat kopi di Banyuwangi. Produksi kopinya dilakukan pada skala UKM dengan peralatan sederhana.

Tama punya mimpi supaya kopi asli Banyuwangi yang ditanam di bawah kaki Gunung Ijen bisa lebih dikenal.

Kisah Inspirasi Wirausaha Muda Kembangkan Potensi Daerah

<https://www.kompas.id/baca/muda/2020/06/03/bertahan-di-kampung-halaman-anak-muda-kembangkan-potensi-daerah/>

Atau:

<https://smk.kemdikbud.go.id/konten/4648/anak-muda-kembangkan-potensi-daerah>

Adelia Batik

Dua saudara kembar Aulia Ristya Purnama (Lia) dan Aulia Ristya Purnami (Ade) dari Bekasi, melirik batik untuk dikembangkan sesuai potensi daerah tempat tinggal mereka. Mereka belajar ke beberapa pusat pengolahan batik hingga bisa menemukan cara yang pas untuk mengembangkan motif khas Bekasi yang bernama Kelowong. Mereka juga memberdayakan para perempuan di daerah sekitar untuk menjadi pembatik.

Bacalah artikel pada tautan di atas untuk kisah inspirasi lainnya.

- Bagaimana kamu menyikapi semangat para anak muda tersebut untuk berkarya di tempat tinggalnya?
- Apa hal yang membantu dan memudahkan para anak muda tersebut untuk memberanikan diri mengambil keputusan dan menjadi pelaku wirausaha?
- Apa dampak dari usaha yang dijalankan para anak muda tersebut bagi lingkungan sekitar dan daerahnya?

KEGIATAN 6: Kearifan Lokal dan Etika Berwirausaha

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu mengenal kearifan lokal dari berbagai daerah yang berhubungan dengan kewirausahaan
- peserta didik mampu memahami kearifan lokal sebagai bagian yang mendukung kelangsungan kewirausahaan

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan gambar/tulisan negara baik yang dibuat sendiri ataupun mencontoh dari panduan dan memuat pada format digital.

Pelaksanaan:

- Guru menyebutkan sebuah pepatah/petuah dalam bahasa daerah yang bertema kebijakan hidup, integritas, dan kerja keras. Guru meminta kepada peserta didik untuk menebak arti dari pepatah/petuah tersebut, dan menyebut apakah pernah mendengar hal tersebut? Guru meminta peserta didik menyebutkan pepatah/petuah lainnya yang mereka ketahui
- Guru meminta peserta didik membaca artikel “Kearifan Lokal Dalam Praktik Bisnis di Indonesia” lalu secara mandiri atau berpasangan mengerjakan kegiatan lanjutan: mendata kearifan lokal dari berbagai daerah pada tabel dan menjawab pertanyaan diskusi terkait tema kegiatan.
- Guru menjelaskan tentang formatif 1 yang dilakukan oleh guru dengan menilai partisipasi peserta didik dan refleksi yang dituliskan pada jurnal. Formatif 2 yang dilakukan di akhir kegiatan 6 yaitu Esai singkat (150 - 400 kata) tentang topik pilihan:
 - Membangun Sikap Kewirausahaan yang berwawasan Pancasila
 - Analisis sumberdaya daerahku
 - Kearifan lokal untuk kemajuan ekonomi daerah

Tugas:

- Membuat kerangka penulisan topik pilihan

Kearifan Lokal Dalam Praktik Bisnis di Indonesia

oleh Andi Wijayanto

Kearifan lokal dapat diartikan sebagai kebiasaan-kebiasaan, aturan, dan nilai-nilai sebagai hasil dari upaya kognitif yang dianut masyarakat tertentu atau masyarakat setempat yang dianggap baik dan bijaksana, yang dilaksanakan dan dipatuhi oleh masyarakat tersebut. Gagasan-gagasan dari kearifan lokal tersebut dapat terwujud ke dalam berbagai bentuk, mulai dari kebiasaan-kebiasaan, aturan, nilai-nilai, tradisi, bahkan agama yang dianut masyarakat setempat.

Bentuk-bentuk kearifan lokal lainnya dalam masyarakat misalnya adalah norma, etika, kepercayaan, adat-istiadat, hukum adat, dan aturan-aturan khusus. Secara substansi kearifan lokal dapat berupa aturan mengenai kelembagaan dan sanksi sosial, ketentuan tentang pemanfaatan ruang dan perkiraan musim untuk bercocok tanam, pelestarian dan perlindungan terhadap kawasan sensitif, serta bentuk adaptasi dan mitigasi tempat tinggal terhadap iklim, bencana atau ancaman lainnya.

Proses sosialisasi nilai-nilai kearifan lokal dilakukan sejak anak-anak. Pada usia anak-anak, nilai-nilai tertentu biasanya akan mudah mengendap dibandingkan pada usia dewasa. Tidak hanya nilai-nilai filosofis yang disosialisasikan sejak dini, demikian juga dengan nilai-nilai utama dalam bidang bisnis. Pada masa anak-anak nilai-nilai penting dalam bidang bisnis di Indonesia umumnya ditanamkan melalui permainan-permainan.

Indonesia kaya akan khasanah seni dan budaya yang salah satunya berupa nilai-nilai, kebiasaan dan tradisi yang membentuk kearifan lokal. Ada banyak nilai-nilai kearifan lokal yang penting bagi praktik bisnis, seperti halnya kearifan lokal dalam bidang sosial, budaya, dan konservasi sumberdaya alam.

Pada beberapa daerah di wilayah Indonesia kearifan lokal tersebut makin lama makin memudar digantikan oleh nilai-nilai global. Meskipun nilai global tidak selalu sesuai dengan kondisi masyarakat Indonesia, namun nampaknya di kalangan muda nilai-nilai tersebut tak lagi menjadi idola.

Hal yang penting adalah bagaimana mensosialisasikan nilai-nilai tersebut pada generasi muda sehingga tidak lenyap ditelan nilai-nilai global. Hal ini dikarenakan meskipun banyak perusahaan-perusahaan telah telah go global namun masih tetap memegang prinsip “Think Globally, Act Locally”. Berfikir global, bertindak menurut nilai-nilai lokal adalah falsafah yang dianut perusahaan-perusahaan multinasional. Untuk dapat bertindak secara lokal, maka pemahaman terhadap kearifan lokal menjadi sangat penting dalam dunia bisnis.

Sumber:

Artikel lengkap dapat diakses pada tautan
<https://core.ac.uk/download/pdf/17333727.pdf>

Kearifan Lokal

"alon-alon asal kelakon"

Ungkapan yang berarti biar lambat asal selamat ini menyiratkan nilai kearifan lokal yang ingin disampaikan kepada masyarakat Jawa, khususnya dalam pengambilan keputusan yang merupakan salah satu fungsi terpenting dalam kepemimpinan bisnis. Nilai-nilai tersebut adalah tidak terburu-buru dalam mengambil keputusan, penuh kehati-hatian, cermat dan teliti, dikaji dan dipertimbangkan secara mendalam sebelum mengambil keputusan.

"abantal omba' asapo' angin"

Ungkapan yang berarti (berbantal ombak dan berselimut angin) ini menyiratkan bahwa orang Madura selama dua puluh empat jam dalam kondisi bekerja dan pantang menyerah. Peribahasa inilah yang menjadi landasan sikap kerja keras pebisnis etnis Madura perantau.

"bani meli bani ngadep"

Pada masyarakat Bali yang kental dengan keindahan seni dan budaya juga terdapat ungkapan yang dianut dalam praktik bisnis, yaitu "bani meli bani ngadep". Kalimat ini artinya adalah "berani membeli berani menjual". Maksud kalimat pendek ini sangat dalam bahwa dalam menentukan harga barang atau jasa harus ada keadilan dan tidak saling merugikan. Harga itu harus tidak merugikan pembeli dan juga penjual. Dalam menentukan satuan harga itu harus ada berbagai perhitungan dengan menggunakan berbagai ilmu.

Indonesia kaya akan kearifan lokal yang bermanfaat sebagai panduan dalam menjalankan praktik kewirausahaan.

Apa sajakah kearifan lokal lainnya yang kamu temukan pada artikel "Kearifan Lokal Dalam Praktik Bisnis di Indonesia"? (tautan lengkap pada <https://core.ac.uk/download/pdf/17333727.pdf>)

Kearifan Lokal di Daerahku

Kebiasaan/tradisi
di daerahku

Aturan
di daerahku

Nilai
di daerahku

Pertanyaan diskusi:

1. Apa peran kearifan lokal dalam praktik baik kewirausahaan?
2. Apa peran kearifan lokal dalam menjaga integritas seorang wirausahawan dalam menjalankan usahanya?
3. Apakah dengan menjunjung kearifan lokal sebuah usaha dapat berhasil dan mengglobal?
4. Apakah kearifan lokal (kebiasaan/tradisi, aturan, nilai) dalam berusaha yang dikenal di daerahmu? Bagaimana kearifan lokal tersebut dapat diterapkan dalam praktik baik kewirausahaan?

Penilaian atas:

- Partisipasi kehadiran peserta didik
- Partisipasi dalam diskusi kelas
- Hasil belajar yang direfleksikan pada tahap 1 (Kegiatan 1 - 6) dan dan tahap 2 (Kegiatan 7-13)

Penilaian dapat diambil dalam bentuk anekdotal atau dengan bantuan rubrik di bawah ini.

	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak memenuhi syarat 1
Partisipasi Kehadiran	95 - 100%	85-95%	75-85%	65-75%	< 65%
Partisipasi diskusi	Sangat aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi	Aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam kebanyakan diskusi	Cukup aktif Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam beberapa diskusi	Kurang aktif. Tepat sasaran Bertanya dan merespon sesuai konteks dalam setiap diskusi	Tidak aktif.
Refleksi Jurnal	Seluruh lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks dengan rinci dan memberikan pandangan baru.	Seluruh atau sebagian besar lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks	Sebagian lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan. Tepat sasaran. Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana.	Sebagian kecil lembar kerja kegiatan terisi dan tugas dilaksanakan. Merespon sesuai konteks dengan penjelasan sederhana. Beberapa jawaban tidak tepat sasaran.	Tidak mengisi jurnal.

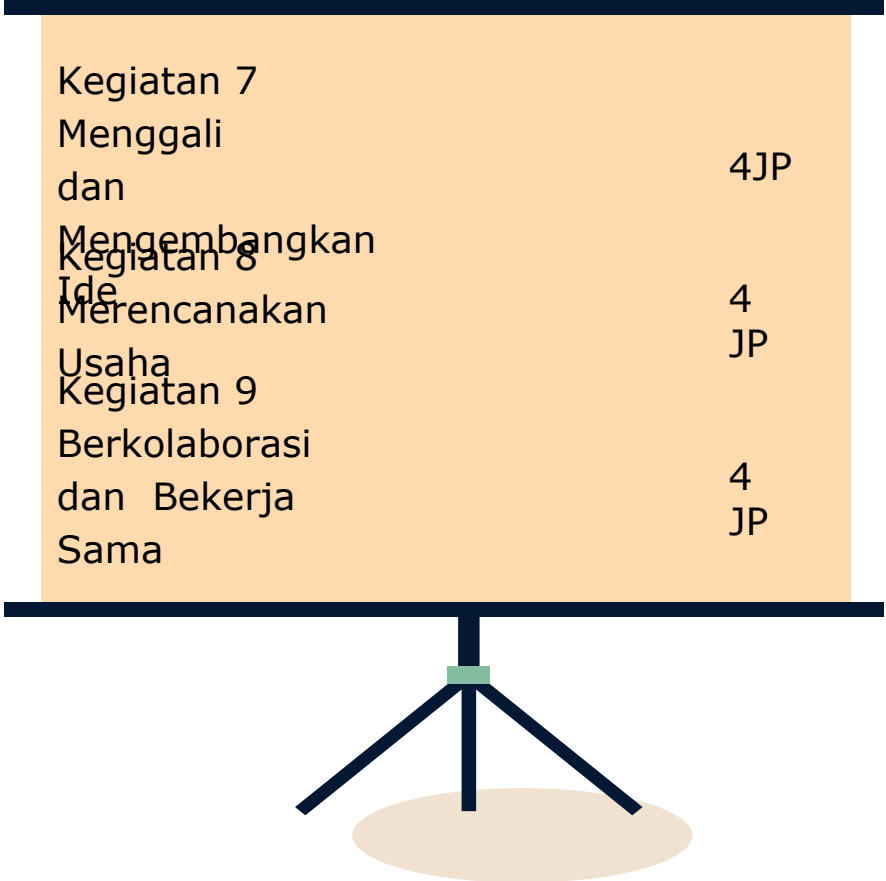
Menulis esai singkat (150 - 400 kata) tentang topik pilihan:

- Membangun Sikap Kewirausahaan yang berwawasan Pancasila
- Analisis sumberdaya daerahku
- Kearifan lokal untuk kemajuan ekonomi daerah

Elemen penilaian	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	1
Isi	Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap dan mendalam diberikan untuk setiap elemen tersebut.	Isi esai sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut.	Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut.	Isi esai cukup sesuai dengan tema yang dipilih. Esai mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, sementara lainnya kurang lengkap atau tepat.	Tidak membuat esai / esai tidak selesai
Organisasi	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian besar ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti petunjuk penulisan dan sebagian ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif.	Esai mengikuti sebagian petunjuk penulisan dan sebagian tidak ditulis dengan alur yang jelas, logis, dan informatif sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca.	Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai
Keterbacaan	Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat yang memperkaya isi tulisan.	Esai ditulis/diketik dengan rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat.	Esai ditulis/diketik dengan cukup rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata yang tepat.	Esai ditulis/diketik dengan kurang rapi, menggunakan kalimat dan tatabahasa yang cukup baik, serta penggunaan kosa kata. Kesalahan dan ketidaktepatan pada unsur di atas mempengaruhi pemahaman pembaca.	Tidak mengerjakan/menyelesaikan esai.

III. Tahap Perencanaan

Mencari dan mengembangkan ide, menginventarisasi sumber daya, dan merencanakan usaha yang berkelanjutan



Kegiatan 7	
Menggali dan	4JP
Mengembangkan	
Kegiatan 8	
Ida	4
Merencanakan	JP
Usaha	
Kegiatan 9	
Berkolaborasi	4
dan Bekerja	JP
Sama	

KEGIATAN 7: Menggali dan Mengembangkan Ide

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu menemukan dan mengembangkan ide yang layak, berdampak, dan kreatif
- peserta didik mampu memberikan solusi atas masalah

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran

Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan materi kegiatan kreativitas seperti pada jurnal. Guru dapat menjadikan kegiatan pada jurnal sebagai panduan, tetapi dapat mencari alternatif yang lain atau melakukan dalam urutan yang berbeda. Siapkan situasi dan suasana kelas dalam keadaan relaks. Tunjukkan sikap terbuka dalam menerima dan menyimak ide yang diekspresikan peserta didik pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan.

Pelaksanaan:

- Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan: Mari Berimajinasi Lewat Rupa. peserta didik melengkapi gambar garis atau simbol yang ada pada kotak sesuai imajinasinya. peserta didik dapat melengkapi gambar dengan warna. peserta didik berbagi dan membandingkan hasil imajinasinya dengan teman sebangku/sekelompok menggunakan pertanyaan panduan.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan: Mari Berimajinasi Lewat Kata. peserta didik melengkapi komik dengan kalimat percakapan sesuai imajinasinya. peserta didik dapat melengkapi komik dengan tambahan latar dan warna. peserta didik berbagi dan membandingkan hasil imajinasinya dengan teman sebangku/sekelompok menggunakan pertanyaan panduan.
- Guru meminta perwakilan peserta didik berbagi hasil diskusi dengan temannya.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan kegiatan ketiga: Mari Berimajinasi Lewat Karya. Guru memberikan sebuah konteks dengan situasi berikut: peserta didik adalah salah satu peserta kompetisi inovasi muda, di mana mereka diminta untuk membuat inovasi atas salah satu produk kelengkapan sekolah. peserta didik melengkapi gambar dasar pada lembar kerja (atau bisa menggambar kembali pada kertas kosong atau pada media digital) menggunakan daya imajinasinya sekreatif mungkin.
- Guru dapat mengadakan kegiatan gallery walk agar peserta didik dapat saling melihat hasil kerja teman-temannya
- Guru menunjukkan diagram tentang Karakteristik dari Kreativitas (Unik, Baru, Inovatif, Asli) dan bagaimana Pengembangan kreativitas dapat dilaksanakan pada: kreativitas lingkungan, kreativitas produk, kreativitas proses, kreativitas SDM. Guru membuka diskusi dengan peserta didik tentang apa yang mereka pikirkan dari diagram tersebut. Guru meminta peserta didik menjelaskan kreativitas yang mereka saikan dari tugas Senatu Impian

Tugas

:

Kreativitas



Gambar: Karakteristik dari Kreativitas
Unik, Baru, Inovatif, Asli

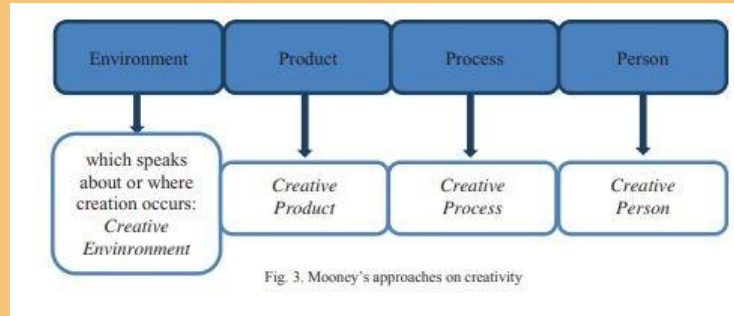


Fig. 3. Mooney's approaches on creativity

Gambar: Pengembangan kreativitas dapat dilaksanakan pada:
kreativitas lingkungan, kreativitas produk, kreativitas proses,
kreativitas SDM

Sumber:

https://www.researchgate.net/publication/304105996_The_Creative_Entrepreneur_A_Framework_of_Analysis/download

Amati sebuah usaha ekonomi kreatif di daerahmu. Lalu diskusikan dengan teman sekelasmu pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

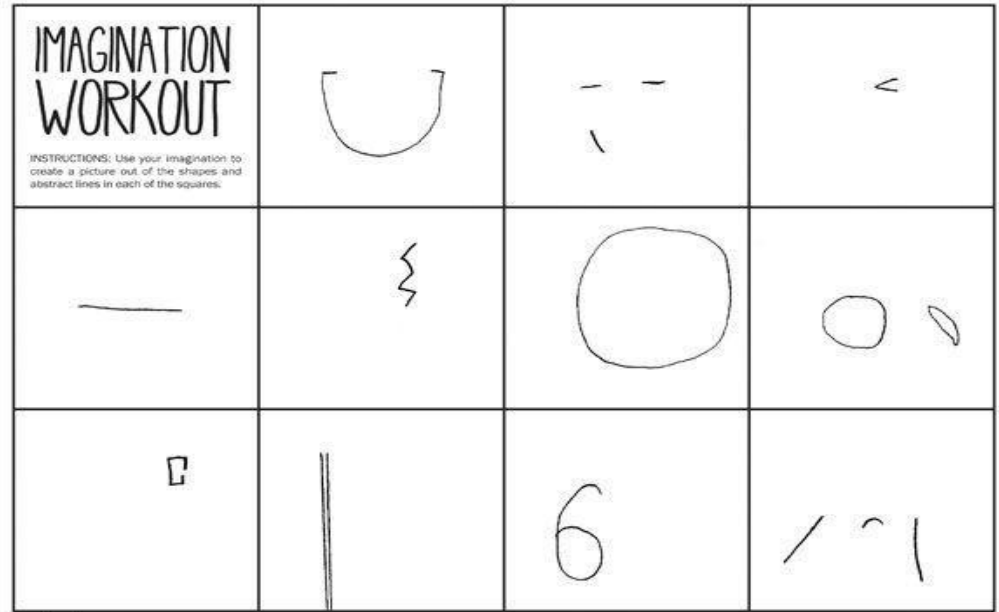
1. Apa hal kreatif dari produk usaha tersebut?
2. Pada bagian apa pengembangan kreativitas dilakukan usaha tersebut?

Mari Berimajinasi Lewat Rupa

Lengkapilah simbol pada kotak di samping sesuai dengan imajinasimu. Kamu dapat menambah gambar obyek dan mewarnainya. Tunjukkan hasil karyamu kepada teman. Bandingkan hasil akhir gambarmu dengan temanmu.

Pertanyaan panduan untuk diskusi

1. Apa persamaan dan perbedaan antara gambarmu dan temanmu?
2. Penambahan apa pada gambar asli yang memberikan arah dan kejelasan pesan akhir gambar?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan dapat terjadi?
4. Apa pendapatmu tentang persamaan dan perbedaan di antara kalian?



WWW.PAGINGSUPERMOM.COM
© Copyright 2012. All rights reserved.

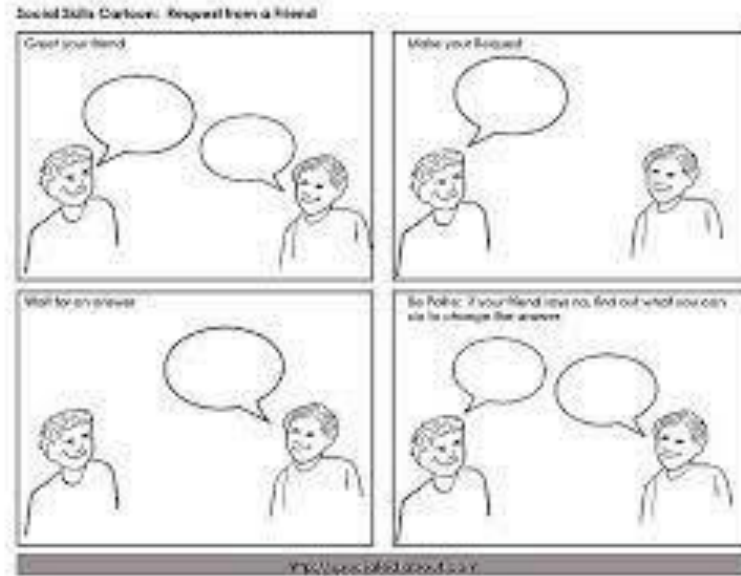
Name: _____

Mari Berimajinasi Lewat Kata

Lengkapilah komik bergambar berikut ini dengan mengisi kolom percakapan pada *buble*. Kamu dapat menambah gambar obyek dan mewarnainya. Tunjukkan hasil karyamu kepada teman. Bandingkan jalan cerita percakapan komikmu dengan temanmu.

Pertanyaan panduan untuk diskusi

1. Apa persamaan dan perbedaan antara komikmu dan temanmu?
2. Penambahan apa pada gambar asli yang memberikan arah dan kejelasan isi komik?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan dapat terjadi?
4. Apa pendapatmu tentang persamaan dan perbedaan di antara kalian?



Mari Berimajinasi Lewat Karya

Situasi:

Kamu adalahh seorang peserta kompetisi inovator muda untuk inovasi perlengkapan sekolah. Lengkapilah simbol pada kotak di samping sesuai dengan imajinasimu. Kamu dapat menambah gambar obyek dan mewarnainya. Tunjukkan hasil karyamu kepada teman.

Panduan Karya:

1. Apa hal kreatif dari produk usaha tersebut?
2. Pada bagian apa pengembangan kreativitas dilakukan oleh usahamu ini ?

Pertanyaan panduan untuk diskusi:

1. Apa persamaan dan perbedaan antara karyamu dan temanmu?
2. Penambahan apa pada gambar asli yang memberikan arah dan kejelasan pesan akhir karyamu?
3. Bagaimana persamaan dan perbedaan dapat terjadi?
4. Apa pendapatmu tentang persamaan dan perbedaan di antara kalian?



Sumber gambar:

<https://pixy.org/src/77/775342.jpg>

KEGIATAN 8: Merencanakan Usaha

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mampu memahami komponen penyusunan perencanaan usaha
- peserta didik memahami langkah-langkah pembuatan perencanaan usaha
- peserta didik mampu menulis sebuah perencanaan usaha yang sederhana dan logis

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan lembar perencanaan usaha secara cetak ataupun dalam bentuk digital. Guru menekankan kegiatan ini adalah kegiatan contoh untuk memahami bagaimana membuat sebuah perencanaan usaha. Contoh yang peserta didik buat pada kegiatan ini dapat digunakan/tidak digunakan pada kegiatan selanjutnya.

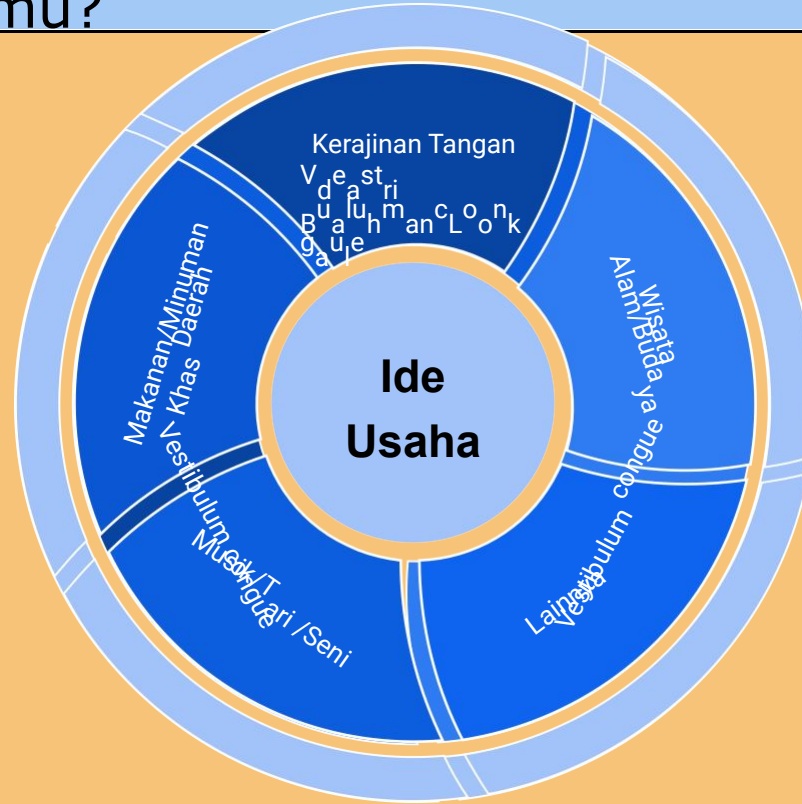
Pelaksanaan:

- Guru membuka kegiatan dengan menyambungkan kegiatan sebelumnya dengan kegiatan ini. *Ketika seorang wirausahawan mendapat ide dan mengidentifikasi sebuah peluang bisnis yang potensial, langkah selanjutnya adalah membuat sebuah perencanaan usaha. Bagaimana membuat perencanaan usaha yang baik?*
- Guru meminta peserta didik mengamati lembar perencanaan usaha dan elemen penting yang ada di sana.
- Guru meminta peserta didik untuk mengembangkan ide usahanya (bisa dari inspirasi kegiatan 2, 6, 7) dan menuliskan perencanaan usaha pada lembar yang diberikan.
- Guru membantu memberi penjelasan jika peserta didik memiliki kesulitan dalam menentukan ide usaha. Ide yang dikembangkan haruslah ide yang: layak (karena berfokus untuk membantu orang lain), berdampak (karena fokus pada pemecahan masalah, bukan pada produk), kreatif (karena menggunakan masalah sebagai inspirasi usaha)

Tugas:

- Melakukan riset mandiri untuk pengisian lembar perencanaan usaha agar perencanaan sederhana yang dihasilkan memiliki kelengkapan yang baik dan logis.

Apa Ide Usaha dari Kearifan Lokal di Daerahmu?



Misalkan kalian tertarik untuk membuat usaha minuman tradisional kesehatan dalam kemasan (siap seduh dan siap saji) dengan memanfaatkan berbagai tanaman rimpang dan obat yang tumbuh subur di daerah kalian.

Bagaimana kalian mengetahui bahwa ide ini layak dijadikan usaha?
Bagaimana kalian mengembangkan ide kalian?

Sekarang perhatikan kegiatan pengembangan ide ini pada halaman berikut.

Kembangkan Idemu!

<p>Hubungan Kerjasama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petani herba - Ibu-ibu PKK - Karang Taruna - Pemilik restoran, pemilik toko - Pemda perindustrian - Pemda pariwisata - Operator kawasan wisata - Kantin sekolah - Kampus gizi dan nutrisi atau fasilitas kesehatan lainnya 	<p>Aktivitas Usaha</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penentuan produk (variasi rasa, berat, kemasan, harga, dll) - Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait - Memproduksi dan mempromosikan minuman 	<p>Nilai Jual Produk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Minuman tradisional yang enak, aman, dan menyehatkan - Minuman (kesehatan) tradisional yang mudah dan murah untuk didapatkan - Minuman (kesehatan) tradisional yang mudah pembuatannya - Minuman tradisional yang memanfaatkan sumber daya lokal dan memberdayakan masyarakat - Minuman tradisional yang melestarikan tradisi 	<p>Hubungan Konsumen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menjalin kerjasama dengan usaha kesehatan dan wisata - Memberi informasi kesehatan secara rutin - kantin sekolah, toko oleh-oleh wisata, atau supermarket lokal. 	<p>Konsumen Sasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa pelajar yang jajan di kantin sekolah - Masyarakat yang ingin hidup sehat dengan cara yang tidak ribet - Masyarakat yang menyenangi jajanan tradisional - Ibu-ibu yang menyediakan minuman untuk acara keluarga - Wisatawan yang berkunjung ke daerah
<p>Struktur Biaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Biaya bahan baku - Biaya pengemasan 	<p>Aliran Pendapatan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penjualan minuman 			
<p>Sumber Daya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan baku tanaman rempah dan obat - Modal awal - Keahlian dalam pengolahan minuman - Keahlian dalam menentukan nutrisi minuman 	<p>Saluran Distribusi/Pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengantaran langsung ke kantin/toko - Penjualan online - Penjualan lewat distributor 			

- Model Pengembangan ide di atas dikenal dengan nama **Business Model Canvas**.
- Dengan menggunakan model ini, kita dapat mengembangkan ide awal kita menjadi sebuah konsep usaha yang lebih jelas dan riil. Kita juga dapat menentukan strategi, membuat inovasi, dan menambah nilai dari usaha kita. Di sini kita belajar, bahwa membuat usaha bukan semata-mata untuk menghasilkan uang, tapi memberi dan menambah manfaat bagi banyak orang, terutama bagi konsumen.
- Model ini menampilkan 9 (sembilan) hal penting yang harus diperhatikan oleh calon wirausahawan. 9 hal tersebut adalah:
 1. Hubungan kerjasama (Key Partnership)
 2. Aktivitas usaha (Key Activities)
 3. Sumberdaya (Key Resources)
 4. Struktur Biaya (Cost Structure)
 5. Aliran pendapatan (Revenue Streams)
 6. Nilai Jual Produk (Value Proposition)
 7. Hubungan Konsumen (Customer Relationship)
 8. Saluran Distribusi/Pemasaran (Channels)
 9. Konsumen Sasaran (Customer Segments)

Model Bisnis Kanvas

<p>Hubungan Kerjasama</p> <p>Mitra kerja yang mendukung pelaksanaan dan kelancaran usaha.</p>	<p>Aktivitas Usaha</p> <p>Kegiatan usaha sehari-hari.</p> <p>Pertanyaan panduan: Bagaimana memproduksi dan memasarkan dan mendistribusikan produk?</p>	<p>Nilai Jual Produk</p> <p>Nilai jual produk/jasa yang membuat konsumen membeli.</p> <p>Pertanyaan panduan: Apa masalah yang dialami konsumen? Apa peran usaha dalam menyelesaikan masalah konsumen? Apakah manfaat usaha ini untuk konsumen?</p>	<p>Hubungan Konsumen</p> <p>Cara-cara yang efektif dalam mendekati konsumen dan calon konsumen</p>	<p>Konsumen Sasaran</p> <p>Target konsumen dari berbagai segmen (berdasarkan usia, gender, kegemaran, atau lainnya)</p> <p>Pertanyaan Panduan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepada siapa solusi usaha paling memberikan dampak positif? • Bagaimana karakter konsumen?
<p>Sumber Daya</p> <p>Aset yang dimiliki untuk mendukung aktivitas usaha.</p>		<p>Saluran Distribusi/Pemasaran</p> <p>Tempat ideal untuk bertemu dengan konsumen</p> <p>Pertanyaan Panduan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di mana konsumen berada atau sering berkunjung? - Apakah konsumen menggunakan media sosial? 		

Struktur Biaya

Biaya operasional perusahaan. Pertanyaan panduan:

- Apakah usaha ini memproduksi barang atau jasa?
- Modal apakah yang paling besar dari usaha ini? (Biaya bahan baku, peralatan, tenaga ahli, atau lainnya?)
- Apa saja komponen biaya tetap dan biaya tidak tetap dari usaha ini?

Sumber Pendapatan

Apa saja sumber pendapatan dari usaha ini?

Sekarang giliranmu dan teman-teman.

Kembangkan idemu!

Model Bisnis Kanvas

Nama Proyek:

Disusun Oleh:

Hubungan Kerjasama	Aktivitas Usaha	Nilai Unik Produk	Hubungan Konsumen	Konsumen Sasaran
	Sumber Daya		Saluran Distribusi/Pemasaran	
Struktur Biaya			Sumber Pendapatan	

Analisis Usaha Minuman Herbal

A. Investasi awal:

Peralatan (kompor, tabung gas, panci, pisau, centong, saringan, baskom, botol)Rp 3.000.000,-
Biaya lain-lainRp 500.000
Total investasi = Rp 3.500.000,-

B. Biaya tetap per bulan

Transportasi.....Rp 300.000,-
Promosi dan PulsaRp 200.000
Gaji karyawanRp 2.000.000,-
Total biaya tetap per bulan

C. Biaya variabel per bulan (20 hari kerja)

Bahan minuman (jahe, serai, gula, jeruk nipis, kayu secang, kayu manis, cengkeh)Rp 3.000.000,-
Botol dan labelRp 2.000.000,-
Gas 3kg Rp 20.000,- x 20Rp 400.000,-
Total biaya variabel per bulan=
D. Total biaya per bulan = B+C =-

E. Perkiraan pendapatan per bulan

Produksi 100 botol per hari. 20 hari kerja seminggu.
Total Produksi per bulan = 2000 botol
Harga jual per botol = Rp 5.000,-
Total perkiraan pendapatan per bulan = Rp 5.000,- x 2000
botol
= Rp 10.000.000,-

F. Perkiraan keuntungan per bulan

laba = total pemasukan per bulan - total biaya per bulan
=

G. Lama waktu yang diperlukan agar biaya investasi kembali adalah

Sumber:

<https://harumbeverages.blogspot.com/2017/04/proposal-usa-ha-minuman-herbal-secang.html> disesuaikan

Tugas: Membuat Perhitungan Usaha

Amatilah analisis usaha Minuman Herbal di atas.
Lalu jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini:

1. Isilah titik-titik di atas dengan jawaban hasil perhitungan yang tepat
 - a. Total investasi
 - b. Total biaya tetap perbulan
 - c. Total biaya variabel per bulan
 - d. Total perkiraan pengeluaran per bulan
 - e. Total perkiraan pendapatan per bulan
 - f. Total perkiraan keuntungan/laba per bulan
 - g. Lama (jumlah bulan) usaha sampai investasi kembali.....

2. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini

- a. Jika Budi memiliki modal sebesar Rp 5.000.000, apakah dana tersebut cukup untuk memulai usaha minuman herbal? (berikan alasanmu)
- b. Jika kamu memiliki cukup modal untuk menjalankan usaha minuman herbal, apakah kamu akan melakukannya? (berikan alasanmu)
- c. Perhatikan komponen biaya lain-lain pada bagian investasi awal. Mengapa perlu menambahkan biaya lain-lain pada sebuah analisa usaha?
- d. Pada bulan keberapa modal dapat kembali jika asumsi penjualan seperti di atas?
- e. Jika Budi memilih menambah jumlah produksi perharinya menjadi 150 botol minuman:: Biaya apa yang berkurang? Biaya apa yang bertambah? Apakah menambah produksi berarti menambah untung? Apa yang harus diperhatikan saat kita memutuskan menambah kapasitas produksi?

Andai kamu adalah Budi yang tertarik dengan ide usaha minuman herbal, buatlah lembar perencanaan usahamu. Jadikan kegiatan analisis usaha sebagai panduan penetapan harga dan laba. Kembangkan ide dan kreativitasmu pada: Ide Usaha, Nama Usaha, Pangsa Pasar, Ilustrasi Produk, Lokasi Usaha, dan Promosi). Kamu dapat menggunakan Model Bisnis Kanvas di halaman sebelumnya atau penggunaan Lembar Perencanaan Usaha pada laman di bawah ini.

Lembar Perencanaan Usaha

Ide Usaha

(Apa ide usahamu? Bentuknya barang atau jasa? Apa keunikan idemu? Apa keunikan barang/jasa yang kamu buat? Apa yang membuat orang akan tertarik untuk membelinya?)

Nama Usaha

Apa nama merek atau sebutan dari usahamu? Apakah namanya sudah terdengar baik dan mudah diingat/diucapkan? Apakah orang akan tertarik dengan namanya?

Pangsa Pasar

Siapa calon pembelimu? (Apakah mereka anak-anak, remaja, orang dewasa, wanita, pria), Apa kesukaan mereka? Di mana mereka tinggal?

Ilustrasi

produk/jasa:
(tambahkan keterangan lain seperti alat dan bahan)

Lokasi Usaha

Di mana lokasi penjualan? Mengapa itu menjadi pilihan terbaik?

Promosi

Bagaimana kamu mengenalkan barang/jasa kepada calon pembeli (langsung, sosial media, dan lainnya)? Mengapa itu menjadi pilihan terbaik?

Harga

Berapa harga barang/jasa yang kamu tetapkan?

Bagaimana perbandingannya dengan harga barang/jasa lain yang sejenis?

Laba Usaha

Berapa besar keuntungan yang akan kamu dapatkan? (buat kalkulasi hitungnya)

Apa yang akan kamu lakukan dengan laba usaha tersebut? (ditabung, didonasikan, dibuat tambahan modal usaha)

KEGIATAN 9: Berkolaborasi dan Bekerjasama

Tujuan Pembelajaran:

- mengembangkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim
- melibatkan diri dalam aktivitas kerjasama tim yang berfokus pada proyek
- merefleksikan kinerja diri dalam perannya sebagai anggota tim

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan alat-alat dan ruang kelas untuk permainan berkelompok yang bertujuan untuk membangun semangat kolaborasi dan kerja sama. Beberapa kegiatan alternatif diberikan pada lampiran kegiatan, guru dapat memilih permainan yang sesuai dengan situasi dan kondisi..

Pelaksanaan:

- Guru mengajak peserta didik berpartisipasi dalam permainan agar memperoleh pengalaman berinteraksi dalam kerja tim. (inspirasi permainan ada pada jurnal)
- Guru meminta peserta didik membagikan kesan-kesan dalam mengikuti permainan.
- Guru berdiskusi dengan peserta didik tentang nilai-nilai yang didapat dari permainan.
Apakah kamu 'berpikir bersama' sebelum mulai melakukan permainan? -> membuat perencanaan penting tetapi menjadi fleksibel saat situasi yang berbeda muncul juga sama pentingnya.
 - *Apakah setiap anggota di kelompokmu memiliki peran yang jelas? Apakah peranmu? Apakah kamu menikmati permainan? jika tidak, apa sebabnya?*

(Tekankan bahwa dalam kerja tim, pembagian peran (pemimpin dan anggota) itu penting agar tim berfungsi dengan baik. Dalam kolaborasi, meskipun tidak ada pembagian peran yang signifikan, setiap anggota yang berkontribusi maksimal dan berkomunikasi dengan baik akan menghasilkan kerjasama yang baik.

→ *Apakah kamu dapat menyelesaikan tantangan tepat waktu?*

Jika tidak, menurutmu mengapa hal itu terjadi? Pentingnya manajemen waktu untuk tim.)

→ *Apakah kamu senang dengan kolaborasi dalam aktivitasnya? Dengan anggota tim ? -> pastikan peserta didik berbicara jujur satu sama lain dengan saling menaruh sikap hormat.*

→ *Apa yang kamu pelajari? Apa yang akan kamu lakukan secara berbeda lain kali?*

- Guru menjelaskan tentang pentingnya mengembangkan keterampilan berkolaborasi dan kerja tim sebagai kompetensi unggul. (catatan: penting menjelaskan perbedaan keduanya. Kolaborasi adalah kerjasama dalam hubungan sejajar. Kerja tim adalah kerjasama yang membutuhkan pemimpin dan anggota. Setiap anggota mempunyai perannya masing-masing. Pemimpin mempunyai tugas untuk mengkoordinasikan anggotanya agar tujuan tim tercapai).
- Guru menjelaskan kegiatan lanjutan yaitu mengelompokkan peserta didik untuk berkolaborasi dan bekerja tim dalam menyiapkan sebuah proposal usaha. Kelompok ini akan bersama sampai akhir proyek.
- peserta didik dalam satu kelompok akan memulai kegiatan dengan membuat kesepakatan bersama, berbagi peran, dan bertukar ide. Mereka dapat mengenalkan ide-ide pribadi yang sudah mereka buat pada kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagai alternatif ide untuk didiskusikan dalam tim saat memutuskan ide usaha kelompok.

Tugas:

- Menulis jurnal
- Berdiskusi kelompok



Permainan Kolaborasi dan Kerja Tim

<p>Kita Banyak Samanya</p> <p>Peserta didik bermain dalam kelompok. Setiap kelompok diberi tugas untuk menemukan 10 kesamaan dari anggotanya. Kelompok yang pertama menyelesaikan tugas menjadi pemenang.</p>	<p>Kenal Lebih Jauh</p> <p>Peserta didik bermain dalam kelompok dan membentuk lingkaran. peserta didik pertama akan memegang bola dan melempar bola ke salah satu anggota kelompok sambil melontarkan pertanyaan. peserta didik yang menerima akan menjawab pertanyaan. Setelah itu gilirannya untuk melempar bola ke teman lainnya sambil mengajukan pertanyaan..</p>	<p>Mirip, Gak</p> <p>Peserta didik bermain berpasangan dan saling duduk membelakangi. peserta didik A akan memegang sebuah gambar, peserta didik B akan memegang pensil dan kertas kosong. peserta didik A akan memberikan petunjuk kepada peserta didik B, peserta didik B menyimak dan menggambar sesuai petunjuk. Setelah waktu selesai, mereka membandingkan gambar. Pasangan yang memiliki gambar dengan kesesuaian paling tinggi menjadi pemenang.</p>
<p>Pesan Berantai</p> <p>Peserta didik bermain dalam satu kelompok dan berbaris memanjang menghadap satu arah. peserta didik paling belakang akan menerima pesan pertama dari guru. peserta didik tersebut akan menepuk pundak teman di depannya, lalu meneruskan pesan tersebut. Pesan diteruskan dengan cara yang sama sampai ke peserta didik terakhir yang berdiri paling depan. Kelompok yang dapat menyebutkan pesan dengan benar di waktu yang paling cepat akan keluar sebagai pemenang.</p>	<p>Permainan Dinamika Kelompok</p> <p>Saya Jadi Kita</p>	<p>Berburu Harta Karun</p> <p>Peserta didik bermain dalam kelompok. Setiap kelompok bertugas menemukan benda yang terletak di tempat rahasia dari petunjuk-petunjuk yang diberikan. Kelompok pertama yang memecahkan kode dari petunjuk dan menemukan benda menjadi pemenangnya.</p>
<p>Benteng Takeshi</p> <p>Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar. Setiap kelompok menentukan bentengnya. Setiap kelompok bertugas mengatur strategi untuk menjaga bentengnya dan merebut benteng orang lain. Kelompok yang berhasil merebut benteng lawan akan keluar sebagai pemenang.</p>	<p>Oper Ke Saya</p> <p>Peserta didik bermain dalam kelompok berdiri berbaris atau membentuk lingkaran. peserta didik pertama akan mengoper benda ke peserta didik sebelumnya, terus begitu sampai ke peserta didik terakhir. Kelompok yang menyelesaikan operan pertama kali tanpa menjatuhkan benda akan menjadi pemenangnya</p>	<p>Percaya Saya</p> <p>Peserta didik bermain dalam kelompok. Setiap anggota kelompok berdiri berbaris memanjang dan mengenakan penutup mata, kecuali satu orang yang ditunjuk sebagai pemimpin. Sang pemimpin akan memberikan panduan bagi para anggotanya untuk bergerak menuju titik akhir. Kelompok yang sampai ke titik akhir lebih dulu akan menjadi pemenang.</p>



Berbagi Peran

Berdiskusilah bersama teman kelompokmu.
Hal yang harus disiapkan bersama:

1. Kesepakatan Kerja
2. Pembagian Peran
3. Jadwal diskusi/tindak lanjut
4. Jadwal kerja
5. Lainnya (yang disepakati bersama)

Kesepakatan
Kelompok :

Kami berjanji akan:

1.
2.
3.
4.

No	Nama Anggota	Peran	Alasan Penugasan Peran	Jadwal diskusi:
				Jadwal kerja:
				Lainnya:



Membuat Proposal

Proposal Kewirausahaan Usaha Kecil dan Menengah (PUKM)

Instruksi Umum

Secara Berkelompok:

- Buatlah sebuah proposal usaha barang/jasa yang memanfaatkan sumberdaya daerahmu.
- Usaha yang diajukan adalah usaha kreatif yang berlingkup usaha kecil dan menengah (UKM).
- Usaha yang diajukan adalah usaha yang memungkinkan untuk dibuatkan percobaannya dalam skala kecil untuk menguji keefektifan usaha.
- Proposal dapat dibuat dalam bentuk dokumen atau salinda presentasi

Instruksi Khusus


Proposal terdiri dari:

1. Pendahuluan (Latar Belakang Usaha, Visi dan Misi Usaha, Jenis dan Tujuan Usaha)
2. Analisis Usaha (Peluang Usaha, Tantangan Usaha, Potensi Usaha,
3. Aspek Produksi (Variasi Produk, Waktu dan Tempat Produksi, Peralatan Produksi, Bahan Baku Produksi, Proses Produksi)
4. Strategi Usaha (Kondisi Pasar, Konsumen, Strategi Pemasaran)
5. Aspek Keuangan (Rencana Produksi, Rencana Anggaran,Perkiraan Pemasukan, Perkiraan Laba/Rugi)
6. Kesimpulan

Video panduan:

Merancang proposal usaha untuk PKWU pengolahan : <https://www.youtube.com/watch?v=G4aFLfvCyPI>

Keterangan: proposal dapat ditulis tangan ataupun diketik.

 Kegiatan		Tangga		Keterangan
		Perencanaan	Pelaksanaan	
1	Menggali Ide			
2	Menentukan Produk/Jasa			
3	Membuat design produk/jasa			
4	Mengadakan survey awal			
5	Membuat analisa usaha			
6	Membuat proposal usaha			
Libur tengah semester				
7	Membuat prototype			
8	Mengadakan survey menengah			
9	Presentasi dan perbaikan proposal usaha dan produk			
10	Menjalankan usaha skala kecil			
11	Perhitungan laba-rugi			
12	Pembuatan laporan usaha			

IV. Tahap Aksi

Mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapat melalui aksi nyata yang bermakna



Kegiatan 10 Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha	4JP
Kegiatan 11 Penyempurnaan Karya dan Strategi	12 JP
Kegiatan 12 Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan	12 JP

KEGIATAN 10: Strategi dan Inovasi dalam Berwirausaha

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik memahami bauran pemasaran sebagai bagian dari strategi dalam berwirausaha
- peserta didik mendemonstrasikan kemampuan berpikir kritis tentang konsep pemasaran melalui aktivitas yang dilakukan
- peserta didik memahami inovasi sebagai bagian dari keberlanjutan sebuah usaha

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan materi untuk penjelasan tentang bauran pemasaran 4P. Guru dapat mengundang guru mapel ekonomi/bisnis dan manajemen untuk menjadi pemateri tamu di kelas. Guru juga dapat memutar video untuk penjelasan ini. Untuk kegiatan pembuka, guru dapat memantik peserta didik dengan membawa beberapa barang konsumsi (atau menunjukkan gambarnya).

Pelaksanaan:

- Guru menunjukkan gambar produk lalu mendiskusikan dengan peserta didik pertanyaan-pertanyaan tentang produk. Contoh ada pada jurnal. Guru memberikan penjelasan: Produk dapat berupa barang, jasa, atau acara. Barang adalah sesuatu yang digunakan atau dikonsumsi (contoh: makanan, minuman, alat tulis). Jasa adalah sesuatu yang orang lakukan untuk membantu kita (jasa angkutan, potong rambut). Acara adalah kegiatan bertema untuk suatu tujuan (contoh: konser musik, kompetisi olahraga)
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik pertanyaan-pertanyaan tentang produk, harga, promosi, dan tempat. (pertanyaan panduan ada pada jurnal)
- Guru membuka diskusi dengan peserta didik tentang teknologi. peserta didik berbagi pengalaman mereka menggunakan teknologi sehari-hari dan bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan.
- Guru bersama peserta didik menyaksikan contoh inovasi pada teknologi. Pertanyaan: bagaimana inovasi dengan menggunakan teknologi membantu memecahkan masalah dan meningkatkan efisiensi serta produktivitas. (pertanyaan panduan pada jurnal)

Tugas: Mengamati perkembangan teknologi di daerah. Apa aspek kehidupan yang berubah dalam sepuluh tahun terakhir? Apa manfaat dari inovasi di bidang teknologi bagi aspek kehidupan tersebut? Hasil pengamatan dituliskan dalam jurnal.

Mana yang kamu pilih



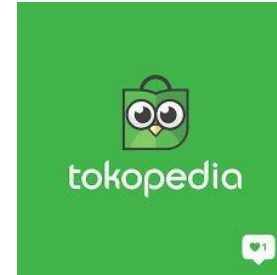
A



B



C



D



E



F



G



H



I

Panduan Diskusi:

1. Produk mana yang menjadi favoritmu?
2. Produk mana yang sering kamu konsumsi/gunakan?
3. Apa yang menjadi alasan kamu mengonsumsi/menggunakannya?

Mana yang kamu pilih



A B C

Panduan Diskusi:

1. Apa pesan yang difokuskan di setiap iklan?
2. Iklan mana yang menarik perhatianmu?
3. Iklan mana yang paling efektif untuk menarik perhatian pembeli?

Mana yang kamu pilih



A B



Panduan Diskusi:

Perhatikan tata letak produk pada pasar swalayan dan pasar tradisional di atas.

1. Apa yang menjadi alasan dari penyusunan letak produk?
2. Adakah dampak letak produk bagi keputusan pembeli? Jelaskan.
3. Bagaimana penentuan letak produk yang efektif?

Strategi 4P dalam Pemasaran

Bauran pemasaran, atau 4 P, adalah sebuah kerangka kerja ciptaan Jerome E. McCarthy untuk pengambilan keputusan pemasaran. Empat pilar penting dari 4P adalah: Produk, Harga, Tempat dan Promosi. Masing-masing 4P saling berhubungan satu sama lain dan dapat dikombinasikan dalam menghadapi situasi pasar yang beragam. Kemampuan dalam memahami dan menerapkan 4 P berperan penting dalam kesuksesan sebuah usaha yang berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan rinci dari 4P.

PRODUCT - PRODUK

adalah barang atau jasa yang ditawarkan untuk memenuhi minat atau permintaan konsumen. Bentuknya dapat sangat beragam dan unik. Produk sangat bergantung pada minat atau kebutuhan pasar.

PRICE - HARGA

adalah biaya yang dibayar orang (pembeli) untuk suatu produk. Ini termasuk biaya pokok (bahan, produksi, dan pengiriman) ditambah biaya lainnya (sewa, perlengkapan, upah, dll.). Hal yang harus juga diperhatikan dalam penetapan harga adalah: harga yang dibuat pesaing yang memproduksi barang/jasa sejenis, besar harga yang rela dibayar pembeli agar kebutuhannya atas barang/jasa tersebut terpenuhi. Harga jual harus berada di atas biaya produksi, dan total pendapatan harus melebihi total pengeluaran agar mendapatkan keuntungan.

PLACE TEMPAT

adalah "rumah" tempat produk berada, dan "rumah" tersebut dapat hidup di banyak saluran yang berbeda, seperti tampilan toko fisik, iklan koran, radio atau TV, atau situs web atau blog yang menjadi sorotan. Berfokuslah pada tempat di mana kamu bisa menampilkan produk kamu di depan calon pembelimu yang memiliki daya beli dan minat terhadap produkmu.

PROMOTION - PROMOSI

adalah upaya mengenalkan produk kepada masyarakat melalui iklan (televisi, radio, surat kabar, sosial media, internet) serta dari mulut ke mulut, surat langsung, dan alat pemasaran lainnya. Promosi adalah alat komunikasi yang merangkum 3 P pertama dengan menempatkan produk yang tepat pada tempat yang tepat dengan harga yang tepat pada waktu yang tepat, dengan tujuan agar diterima dengan baik oleh pelanggan.

Dengan kondisi pasar yang berubah, dan juga dengan dikenalnya teknologi, strategi 4P masih sangat relevan untuk diterapkan. Setiap usaha memiliki karakternya masing-masing. Personalisasi terhadap 4P akan membawa manfaat bagi usaha yang sedang dibangun atau dijalankan.

Sumber: <https://www.angle180.com/insights/4-ps-marketing-mix> diterjemahkan.

KEGIATAN 11: Penyempurnaan Karya dan Strategi

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik mengembangkan kesadaran akan pentingnya kolaborasi dan kerjasama tim
- peserta didik melibatkan diri dalam aktivitas kerjasama tim yang berfokus pada penyelesaian proyek
- peserta didik mampu mengkomunikasikan ide di depan khalayak

Waktu: 12JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru meluangkan waktu secara berkala untuk mengecek perkembangan peserta didik. Kegiatan ini lebih banyak dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Guru dapat mendampingi jika peserta didik memerlukan bantuan dalam hal berhubungan dengan pihak ketiga atau pihak lain di luar sekolah.

Pelaksanaan:

- Guru mendiskusikan progres perkembangan pembuatan rencana usaha peserta didik. Diskusi dilakukan per kelompok.
- Guru menginformasikan sumber-sumber belajar tambahan yang membantu peserta didik menyelesaikan perencanaan usahanya.
- Guru memfasilitasi kegiatan peserta didik yang berhubungan dengan penyelesaian perencanaan usaha (melakukan survey, wawancara, pembuatan prototype, peminjaman alat/ruang sekolah, komunikasi dengan orang tua, komunikasi dengan guru mapel yang terkait seperti guru ekonomi/manajemen, guru matematika, dan lainnya, atau pihak lain yang dapat membantu peserta didik)
- Guru membagikan jadwal presentasi kelompok dan check list kelengkapan presentasi proposal usaha kepada peserta didik
- (pada hari yang ditentukan) peserta didik bersama kelompoknya mempresentasikan proposal usaha. Guru (bersama tim penilai) akan memberikan masukan bagi perbaikan proposal usaha peserta didik.
- peserta didik melanjutkan penyempurnaan proposal usaha dan prototype produk.

Tugas:

- Melakukan kegiatan mandiri (bersama kelompok) penyelesaian proposal usaha dan persiapan presentasi proposal
- Membuat perbaikan dan penyempurnaan proposal usaha dan prototype produk.



PITCHING

Pitching dalam dunia wirausaha merupakan presentasi secara singkat yang dilakukan oleh pelaku wirausaha untuk bisa menjelaskan usaha mereka kepada klien, investor

ataupun konsumen.

Pitching adalah sebuah kebiasaan dan harus dibiasakan.

Pitching adalah cara untuk mengkomunikasikan usaha secara efektif

Sumber
<https://fisipol.uqm.ac.id/kewirausahaan-sosial-kenali-s-trategi-sukses-melakukan-pitching/#:~:text=Secara singkat%2C%20pitching%20dalam%20dunia,kebiasaan%2C%20entrepreneur%20is%20always%20pitching.>



Sumber gambar:

<https://articles.bplans.com/where-to-get-feedback-on-your-business-pitch/>

Pitching yang efektif adalah

- Singkat
- Mudah diingat
- Jelas
- Menginspirasi Tindak Lanjut

Agar Pitching sukses:

- Persiapan yang matang
- Berlatih
- Tampil percaya diri



PITCHING

Tugas:

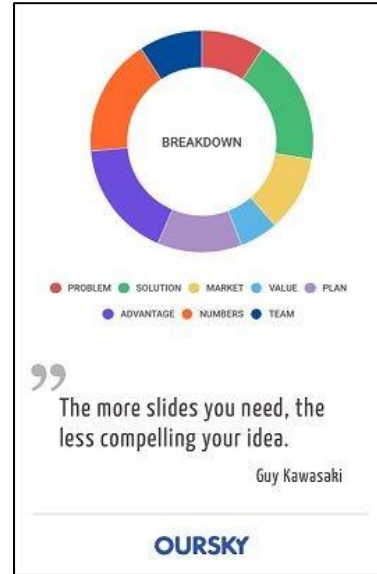
Bersama teman kelompokmu, siapkan sebuah pitching yang berdurasi 5 - 10 menit tentang usaha yang kalian rencanakan.

Pitching akan dilakukan di depan teman sekelas dan tim yang dibentuk guru.

Jika memungkinkan, tambahkan alat bantu visual (poster, gambar, video, prototype produk) agar presentasimu menarik.

Jangan lupa untuk berlatih bersama sebelumnya.

Semoga sukses!



Sumber gambar:
https://i.pinimg.com/originals/dc/53/9b/dc539bb5b7903a_5b3cef8330d7346f67.png

8 Key Elements of a Perfect Pitch

- 1 Problem**
WHAT are you trying to solve?
- 2 Solution**
HOW are you going to solve it?
- 3 Market**
HOW big is your market? WHO are your customers?
- 4 Value**
WHY will your customers use/buy it?
- 5 Plan**
WHAT and HOW are you going to do it?
- 6 Advantage**
WHO are your competitors? WHAT makes you different and better?
- 7 Numbers**
Financial projections, revenue, key metrics, and data.
- 8 Team**
WHO is in your management team, WHAT are their qualifications?



PITCHING - sumber belajar tambahan

Secara mandiri atau berkelompok, simaklah informasi dari video-video tentang kewirausahaan di bawah ini.

Proses Kewirausahaan: <https://www.youtube.com/watch?v=gjGwIM5s-lw>

Contoh Bisnis: <https://www.youtube.com/watch?v=clxmWSXiWbU>

Study Kelayakan: <https://www.youtube.com/watch?v=xbBGDiOmxos>

Pembentukan Tim yang Kuat: <https://www.youtube.com/watch?v=KK7clhS5c6g>

Branding dan Strategi Pemasaran: <https://www.youtube.com/watch?v=MkV5DBZt6p8>

Strategi Pemasaran 4P: <https://www.youtube.com/watch?v=7G2mySGJAww>

Cara membuat iklan video animasi menggunakan aplikasi canva: <https://www.youtube.com/watch?v=i0NOagAFuo>

Cara membuat desain kemasan produk dengan power point: https://www.youtube.com/watch?v=YkYAAxV_-c Cara

menghitung analisis usaha dengan microsoft excell:

<https://www.youtube.com/watch?v=QYesrggYjuU>

Cara membuat proposal usaha bagian 1: <https://www.youtube.com/watch?v=YVldluW6GHc>

Cara membuat proposal usaha bagian 2: <https://www.youtube.com/watch?v=KwZ7Fu4CPGg>

Contoh proposal usaha makanan ringan: <https://www.youtube.com/watch?v=yLV7USvBXd4>

Gunakan sumber alternatif belajar ini sebagai bagian dari pengayaan pengetahuan dan keterampilanmu dalam penyempurnaan proposal dan persiapan pitching.



PITCHING - umpan balik


Setelah melakukan pitching, setiap kelompok akan menerima umpan balik dari tim penilai.

Simak dan catat baik-baik point umpan balik bagi rencana usahamu.

Berkumpullah dengan kelompokmu setelah sesi ini untuk membuat perbaikan dan penyempurnaan proposal.

Setelah selesai, mulailah bekerja mewujudkan rencana usaha ini.

Berdiskusilah dengan Guru jika pelaksanaan usaha ini melibatkan pihak lain (orang tua, pemerintah daerah, organisasi nirlaba atau swasta, dan lainnya).



Catatan umpan balik

KEGIATAN 12: Wirausaha Mandiri dan Berkelanjutan

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik memahami tantangan yang dihadapi oleh wirausahawan
- peserta didik memahami faktor-faktor penting dalam menciptakan usaha yang berkelanjutan
- peserta didik mampu mempraktekkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kewirausahaan dalam proses dan kegiatan unjuk karya

Waktu: 12JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Ada dua hal yang akan dilakukan pada kegiatan ini, yaitu Projek Unjuk Kerja dan juga studi kasus tentang ketangguhan dalam menghadapi tantangan. Untuk Projek Unjuk Kerja, Guru dapat berkoordinasi bersama guru pendamping Projek Kewirausahaan dan P5 lainnya, Kepala Sekolah, orangtua dan/atau pengurus OSIS agar kegiatan Projek Unjuk Kerja berjalan dengan baik. Sambil peserta didik bersama kelompoknya berproses menyiapkan projek unjuk kerja selama jadwal Kegiatan 12 berlangsung, guru dapat mengecek kesiapan peserta didik dan tantangan yang mereka hadapi sambil membawakan materi tentang ketangguhan dalam menghadapi tantangan (Hukum Karna dan Kuis Ketangguhan). Panduan pelaksanaan di bawah ini dapat disesuaikan sesuai kebutuhan.

Pelaksanaan:

- peserta didik bekerja secara mandiri dengan kelompoknya menyiapkan Projek Unjuk Kerja
- Guru mendiskusikan perkembangan persiapan Projek Unjuk Kerja peserta didik berdasarkan proposal dan timeline yang sudah dibuat
- Guru mendiskusikan dengan peserta didik tantangan yang dihadapi selama pengerjaan proposal dan persiapan Projek Unjuk Kerja
- Guru meminta peserta didik mengisi Kuis Ketangguhan pada jurnal
- Guru meminta peserta didik mendiskusikan hasilnya



UNJUK KARYA - Persiapan



Persiapan Umum:

- Penentuan tanggal dan tempat pelaksanaan
- Pembuatan surat dan pengumuman
- Persiapan tempat, sarana dan prasarana
- Latihan

Sumber gambar:

<http://clipart-library.com/entrepreneurship-clipart>

[S](#)
[.html](#)

Teori Kanter - Menyikapi Kegagalan dan Tantangan

Teori Kanter Menyikapi Kegagalan dalam Berproses Menuju Keberhasilan

Pernahkah kamu merasakan situasi di mana setiap kali kamu mempelajari sesuatu yang baru, mengembangkan kebiasaan baru, atau menjalankan proyek besar, selalu ada saat-saat di mana kekhawatiran datang secara tiba-tiba? Kamu merasa tidak ada perubahan yang berarti, kamu menjadi tidak nyaman, dan putus asa karena masih jauh perjalananmu menuju keberhasilan.

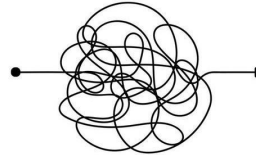
Kamu tidak sendiri. Kamu dan orang-orang yang sedang berjuang mengalami sebuah pergulatan emosi yang jika digambarkan dalam bentuk grafik akan berbentuk seperti sebuah senyuman (atau U). Di awal dan di akhir emosi cenderung sangat positif. Pada awalnya kamu sangat optimis dan memiliki harapan, dan dengan semangat memutuskan untuk memulai sesuatu yang kamu yakini akan sangat menarik (jika tidak, tentu kamu tidak akan melakukannya, bukan?) Dan ketika kamu hampir mencapai tujuan, kamu menjadi penuh percaya diri.

Lalu, perasaan apa yang muncul di antara awal dan akhir? Menurut Rosabeth Moss Kanter, profesor di Harvard Business School, "di tengah, semuanya tampak seperti kegagalan" (Teori Kanter). Setiap orang merasa termotivasi di awal perjalanan, dan akan sangat bahagia saat tujuannya tercapai, tetapi di tengah-tengah proseslah di mana kerja keras terjadi.

Berikut adalah ilustrasi dari perjalanan emosi dalam mencapai sebuah tujuan.

Kanters Law:

**Everything looks like
a failure in the middle**



ROSABETH MOSS KANTER

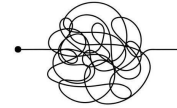
Teori Kanter - Menyikapi Kegagalan dan Tantangan

Di tengah perjalanan mencapai tujuan, kita semua memiliki keraguan. Perasaan ini pada dasarnya dihasilkan karena rencana tidak selalu berjalan lurus dan mulus, karena tantangan dan perubahan dapat muncul tiba-tiba dan tidak terduga. Perubahan yang tersisa biasanya memberikan dua pilihan dampak: langkah maju dan langkah mundur.

Selain itu, mudah untuk merasakan bahwa ketika kita berada di tengah-tengah proses, kita merasa sangat jauh dari tujuan yang ingin kita capai. Berbagai peristiwa yang tak terduga, perubahan arah tujuan, masalah ketidakcukupan sumberdaya (waktu, uang, tenaga, keterampilan, dan lainnya) dapat membuat munculnya keputusan.

Inilah mengapa penting untuk memahami sepenuhnya bahwa kegagalan adalah bagian penting dari perubahan, karena akan ada periode kebingungan di mana godaan untuk meninggalkan apa yang sudah kita rintis akan menjadi besar. Di perusahaan, di tim kerja manapun, dan secara individu, sangat penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan pola pikir bahwa kegagalan adalah bagian alami dari sebuah proses.

Kanter's Law:
**Everything looks like
a failure in the middle**



ROSABETH MOSS KANTER

BIG THINK

Sumber:

<https://facilethings.com/blog/en/everything-looks-like-a-failure-in-the-middle> Diterjemahkan langsung

Video: <https://bigthink.com/videos/what-do-you-believe>

Pertanyaan tentang isi artikel:

1. Apa yang dimaksud Profesor Kanter dengan "segala sesuatu tampak seperti kegagalan di tengah?"
2. Diskusikan contoh saat kamu "sedang berada di tengah proses" menjalankan sesuatu dan rasanya seperti gagal. Bagaimana hasilnya? Apa yang kamu pelajari? Apakah kamu akan melakukan sesuatu yang berbeda lain kali?
3. Menurut kamu, bagaimana perasaan para wirausahawan (orang yang memulai bisnis mereka sendiri) ketika mereka berada di tengah dan ada banyak hal "yang tidak diketahui?" Apakah itu mudah atau sulit? Menurut kamu bagaimana mereka bisa melewatinya?

Teori Kanter - Menyikapi Kegagalan dan Tantangan

Tugas Individu

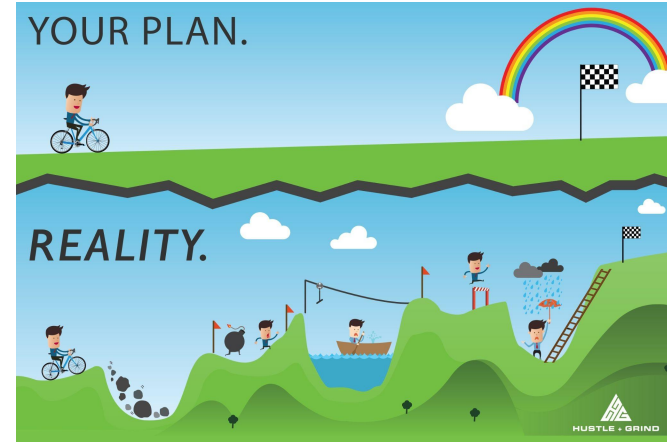
Tuliskan pengalaman yang berhubungan dengan Hukum Kanter. Pengalaman tersebut dapat berhubungan dengan pengalaman dalam kehidupan pribadi, organisasi, usaha, akademik ataupun non-akademik tentang: menetapkan tujuan/rencana, melaksanakan setiap rencana, situasi yang dialami, dan langkah serta keputusan yang diambil.

Diskusi kelompok

Peserta didik duduk berkelompok. Setiap peserta dalam kelompok mempresentasikan selama 1-2 menit tentang pengalaman mereka sendiri dengan "Hukum Kanter".

Refleksi

- Apa yang akan terjadi jika saya akan menghadapi tantangan dalam hidup, dan karier saya, atau dalam memulai bisnis suatu hari nanti?
- Bagaimana saya bisa melewati tengah di mana 'segala sesuatu tampak seperti kegagalan'?
- Mengapa kemampuan untuk mengatasi tantangan ini penting?



Kuis Ketangguhan - Menyikapi Kegagalan dan Tantangan

Nilai dirimu untuk setiap pernyataan di bawah ini dengan pilihan nilai dari 1 hingga 5: (1 = sangat tidak setuju, 5 = sangat setuju)

1.	Dalam situasi krisis atau kacau, saya menenangkan diri dan fokus untuk mengambil tindakan yang berguna.	11.	Saya pandai membuat semuanya berjalan dengan baik. Saya sering diminta untuk memimpin kelompok dan proyek.
2.	Saya biasanya optimis. Saya melihat kesulitan sebagai sementara dan berharap untuk mengatasinya.	12.	Saya sangat fleksibel. Saya merasa nyaman dengan kompleksitas paradoks saya. Saya optimis dan pesimis, percaya dan berhati-hati, tidak egois dan egois, dan lain sebagainya.
3.	Saya dapat mentolerir tingkat ambiguitas dan ketidakpastian yang tinggi tentang situasi.	13.	Saya selalu menjadi diri saya sendiri, tetapi saya menyadari bahwa saya berbeda dalam situasi yang berbeda.
4.	Saya beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan baru. Saya pandai bangkit kembali dari kesulitan.	14.	Saya lebih suka bekerja tanpa deskripsi pekerjaan tertulis. Saya lebih efektif jika saya bebas melakukan apa yang menurut saya terbaik dalam setiap situasi.
5.	Saya suka bercanda. Saya menemukan humor dalam situasi yang sulit, dan dapat menertawakan diri saya sendiri.	15.	Saya "membaca" orang dengan baik dan mempercayai intuisi saya.
6.	Saya bisa pulih secara emosional dari kerugian dan kemunduran. Saya punya teman yang bisa saya ajak bicara. Saya bisa mengungkapkan perasaan saya kepada orang lain dan meminta bantuan. Perasaan marah, kehilangan dan putus asa tidak berlangsung lama.	16.	Saya pendengar yang baik. Saya memiliki keterampilan empati yang baik.
7.	Saya merasa percaya diri, menghargai diri sendiri. dan memiliki konsep yang sehat tentang siapa saya.	17.	Saya tidak menghakimi orang lain dan beradaptasi dengan gaya kepribadian orang yang berbeda.
8.	Saya penasaran. Saya mengajukan pertanyaan. Saya ingin tahu bagaimana segala sesuatunya bekerja. Saya suka mencoba cara baru dalam melakukan sesuatu.	18.	Saya sangat tahan lama. Saya bertahan dengan baik selama masa-masa sulit. Saya memiliki semangat mandiri di balik cara kerja sama saya dalam bekerja dengan orang lain.
9.	Saya belajar pelajaran berharga dari pengalaman saya dan dari pengalaman orang lain.	19.	Saya telah dibuat lebih kuat dan lebih baik oleh pengalaman yang sulit.

Kuis Ketangguhan - Menyikapi Kegagalan dan Tantangan

Panduan hasil Kuis:

>80 sangat tangguh!

65-80 lebih tangguh dari kebanyakan orang

50-65 cukup tangguh

40-50 belajar menjadi tangguh

<40 belum tangguh. harus belajar

Sumber: <https://resiliencyquiz.com/index.shtml>
diterjemahkan.

Pertanyaan Diskusi

- Berapakah nilai kuismu?
- Apakah nilai kuismu menggambarkan ketepatan ketangguhanmu?
- Apakah ketangguhan menjadi penentu keberhasilan menjadi seorang wirausahawan di masa depan? Jelaskan alasanmu.

Alternatif Pengelompokan Diskusi

- Berkumpul bersama rekan kelompok tim kerja
- Berkumpul bersama rekan dengan range nilai hasil kuis yang sama
- Berkumpul bersama teman dengan pengalaman dan nilai yang sama untuk sebuah situasi dari 20 poin pilihan di atas



UNJUK KARYA - Pelaksanaan



Kelengkapan Unjuk Karya

1. Judul/Merek produk
2. Contoh produk/jasa
3. Proposal usaha
4. Nama anggota kelompok
5. Dokumentasi kegiatan (saat survey, uji pasar, dll)
6. Refleksi
7. Lainnya (video promosi, poster, foto, iklan media sosial dan lainnya)

Sumber gambar:

<http://clipart-library.com/entrepreneurship-clip-arts.html>

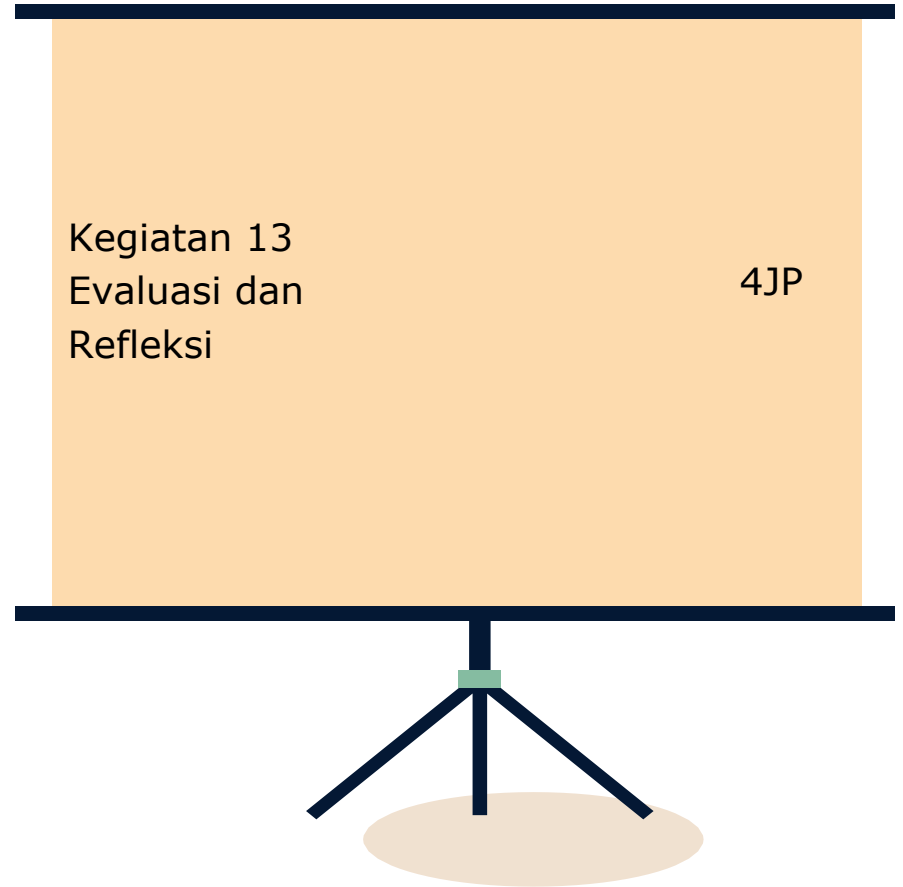
1. Penulisan dan Presentasi Proposal

Kriteria	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	1
Orisinalitas Ide dan Kreativitas	Menghasilkan ide dan penggunaan cara yang baru, inovatif, unik, berjiwa muda, memberdayakan potensi daerah, dan memiliki nilai guna	Menghasilkan ide atau penggunaan cara yang baru, inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah, dan memiliki nilai guna	Menghasilkan ide atau penggunaan cara yang baru, menunjukkan usaha ke arah menjadi inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah	Menghasilkan ide dan menggunakan cara yang konvensional, tidak menunjukkan sisi inovatif, unik, berjiwa muda, dan memberdayakan potensi daerah	Tidak membuat/menyelesaikan proposal
Nilai Produk	Menghasilkan produk yang dibuat dengan baik sesuai tujuan dan , berguna dan berharga, mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi, praktis, layak dijadikan usaha	Menghasilkan produk yang dibuat dengan baik sesuai tujuan, berguna dan berharga, mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi, tidak praktis, layak dijadikan usaha dengan sedikit perbaikan	Menghasilkan produk yang dibuat dengan cukup baik sesuai tujuan, berguna dan berharga, mampu memecahkan sebagian masalah atau memenuhi sebagian kebutuhan yang diidentifikasi, tidak praktis, layak dijadikan usaha dengan beberapa perbaikan	Menghasilkan produk yang belum sesuai tujuan, berguna dan berharga, belum mampu memecahkan masalah atau memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi, tidak praktis, belum layak dijadikan usaha	Tidak membuat proposal
Isi	Proposal mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk setiap elemen tersebut.	Proposal mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut.	Proposal mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut.	Proposal mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, sementara lainnya kurang lengkap atau tepat.	Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai
Organisasi	Proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis. Penyusunan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) dibuat secara rapi dan informatif.	Proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis. Penyusunan sebagian besar ilustrasi (gambar, grafik, tabel) dibuat secara rapi dan informatif.	Sebagian besar proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis. Sebagian besar penyusunan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) dibuat secara rapi dan informatif.	Sebagian proposal mengikuti petunjuk penulisan dan ditulis dengan alur yang jelas dan logis. Sebagian penyusunan ilustrasi (gambar, grafik, tabel) dibuat secara rapi dan informatif. Sebagian lagi tidak sehingga mempengaruhi pemahaman pembaca.	Tidak membuat proposal / proposal tidak selesai
Presentasi	Penguasaan dalam penyampaian materi sangat baik	Penguasaan dalam penyampaian materi baik	Penguasaan dalam penyampaian materi cukup baik	Penguasaan dalam penyampaian materi kurang baik	Tidak melakukan presentasi

2. Unjuk Karya					
Kriteria Penilaian	Sangat Baik 5	Baik 4	Cukup Baik 3	Kurang Baik 2	1
Isi	Projek Unjuk Karya mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan dan analisis lengkap diberikan untuk setiap elemen tersebut. Projek ini logis dan bisa diterapkan dalam konteks nyata dunia.	Projek Unjuk Karya mencakup seluruh elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian besar dari elemen - elemen tersebut. Projek ini logis dan bisa diterapkan dalam konteks nyata dunia.	Projek Unjuk Karya mencakup sebagian besar dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan lengkap diberikan untuk sebagian elemen tersebut. Sementara bagian kecil lainnya kurang lengkap atau kurang tepat tetapi tidak mempengaruhi pemahaman pengunjung.	Projek Unjuk Karya mencakup sebagian dari elemen yang dibutuhkan. Penjelasan diberikan untuk sebagian dari elemen tersebut, Sementara bagian lainnya kurang lengkap atau tepat sehingga mempengaruhi pemahaman pengunjung.	Tidak membuat unjuk karya
Organisasi	Seluruh komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan sangat rapi, terorganisir, dan menarik	Sebagian besar Komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan rapi, terorganisir, dan menarik.	Sebagian komponen visual Projek Unjuk Karya lengkap dan tertata dengan rapi, terorganisir, dan menarik.	Sebagian besar dari komponen visual Projek Unjuk Karya yang ada tidak lengkap, tidak tertata dengan rapi, terorganisir, dan menarik.	Tidak membuat unjuk karya
Presentasi Unjuk Karya	Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung sangat baik.	Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung baik.	Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung cukup baik.	Penguasaan dalam penyampaian materi dan komunikasi dengan pengunjung kurang baik.	Tidak membuat unjuk karya

V.Tahap Refleksi

Menggenapi
proses dengan
evaluasi dan
refleksi



KEGIATAN 13: Evaluasi, Refleksi

Tujuan Pembelajaran:

- peserta didik merefleksikan pengalaman belajar mereka lewat jurnal refleksi
- peserta didik mampu merefleksikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang dibangun untuk masa depan

Waktu: 4JP

Bahan: jurnal peserta didik, alat tulis, buku bacaan, perangkat audio visual, komputer dengan jaringan internet, narasumber, kunjungan Peran Guru: Moderator/Fasilitator/Narasumber/Supervisi/Konsultasi

Persiapan: Guru menyiapkan lembar refleksi (secara cetak atau digital) atau menuliskan pertanyaan refleksi pada papan tulis

Pelaksanaan:

- Guru meminta peserta didik mengerjakan refleksi pribadi dengan menggunakan pertanyaan panduan pada jurnal
- Guru meminta peserta didik duduk berkelompok dan berbagi hasil refleksinya
- Guru mengajak seluruh peserta didik untuk sebuah diskusi kelas, meminta perwakilan untuk berbagi tentang refleksi pribadi dan refleksi kelompok
- Guru meminta peserta didik melihat pohon harapan dan kekhawatiran yang dibuat di awal kegiatan dan meminta pendapat peserta didik tentang hal ini.
- Guru memberi penutup dengan mengucapkan selamat atas komitmen dan keberhasilan peserta didik menjalani Projek Kewirausahaan dan memberikan pesan bahwa pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan yang dibangun pada proyek ini dapat diaplikasikan dan membawa manfaat bagi kehidupan kini dan masa depan

Tugas:

- peserta didik memastikan kelengkapan jurnal atau berkas belajar Projek Kewirausahaan lalu mengumpulkannya dalam bentuk portfolio

Refleksi

Pengetahuan

apa yang aku dapat
dari Projek
Kewirausahaan ini?

Keterampilan

apa yang aku
latih di
Projek
Kewirausahaan ini?

Sikap

apa yang aku
bangun dari
Projek
Kewirausahaan ini?

- Di masa depan, pengetahuan dan keterampilan, dan sikap dari projek kewirausahaan akan membantuku dalam...
- Projek usahaku akan memberikan dampak bagi perkembangan ekonomi daerahku karena
- Projek usahaku akan berhasil dan berkelanjutan jika....

Sekian
Terima
kasih

evy.verawaty@gmail.com